

**PENGUKURAN KETEPATAN WAKTU SALAT DALAM TINJAUAN  
HISAB KONTEMPORER DI KECAMATAN KALUKKU  
KABUPATEN MAMUJU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Jurusan Syariah  
dan Ekonomi Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

**Oleh:**

**FATIMAH**  
**NIM: 20156120007**

**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI BISNIS ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
MAJENE  
2024**

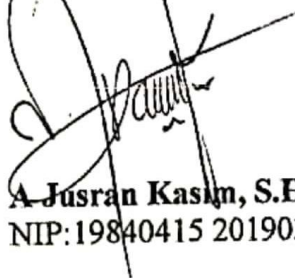
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari Fatimah, NIM: 20156120007, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengukuran Ketepatan Waktu Salat dalam Tinjauan Hisab Kontemporer di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 2 Agustus 2024

**Pembimbing I**



**A. Jusran Kasim, S.H.I., M.H.**  
NIP:19840415 201903 1 008

**Pembimbing II**



**Fatri Sagita, S.H.I., M.H.**  
NIP:19891216 201903 2013

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengukuran Ketepatan Waktu Salat dalam Tinjauan Hisab Kontemporer di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju”, yang disusun oleh saudari **Fatimah, Nim 20156120007**, mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 M bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 30 Agustus 2024 M  
26 Safar 1446 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Nur Astaman Putra, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Iqbal, M.Hum	(.....)
Pembimbing I	: A. Jusran Kasim, S.H.I., M.H	(.....)
Pembimbing II	: Fatri Sagita, S.H.I., M.H	(.....)
Penguji I	: Nuzha, S.Sy., M.H.I	(.....)
Penguji II	: Dwi Utami Hudaya Nur, S.H.I., M.H	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan,



**Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19731231200501 1 034

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah  
NIM : 20156120007  
Tempat/Tgl.Lahir : Kapandeang/02 November 2002  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengukuran Ketepatan Waktu Salat dalam Tinjauan Hisab  
Kontemporer di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebahagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 01 Juli 2024

Penyusun,



Fatimah  
NIM. 20156120007

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengukuran Ketepatan Waktu Salat Dalam Tinjauan Hisab Kontemporer di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju”** dalam waktu yang tidak terlalu lama. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. sebagai *uswatun hasanah* bagi kita semua dalam hidup dan kehidupan kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Mengingat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dalam penulisan, sehingga skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaannya.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya terutama kepada kedua orangtua yaitu ayahanda **Samsul** dan ibunda **Rahmatiah** telah membesarkan, mendo'akan serta senantiasa memberikan motivasi, dukungan, baik moril maupun materil yang menjadi sumber semangat dan alasan penulis dapat menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, S.T.,M.T. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
2. Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Syari'ah dan

Ekonomi Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

3. Ibu Nuzha, S.Sy.,M.H.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
4. Bapak A. Jusran Kasim, S.H.I.,M.H.I. sebagai Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan membimbing penulis, mulai dari pengonsepan judul, pembuatan proposal sampai pada penyusunan skripsi ini selesai.
5. Ibu Fatri Sagita, S.H.I.,M.H. sebagai Pembimbing II yang selalu memberikan dorongan, saran dan arahan di sela-sela kesibukannya sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Nuzha, S.Sy.,M.H.I. dan Ibu Dwi Utami Hidayah Nur, S.H.I.,M.H. masing-masing sebagai penguji I dan II yang telah bersedia menguji, memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi penulis.
7. Segenap dosen Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Bisnis Islam, baik dosen tetap maupun dosen LB yang telah mengajarkan berbagi pengetahuan mulai dari awal memasuki STAIN Majene sampai kepada tahap memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).
8. Segenap staf akademik, baik pada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Bisnis Islam maupun pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene secara keseluruhan.
9. Segenap Keluarga Besar yang selalu memberikan penulis dukungan baik moril maupun materil
10. Kepala Kantor Kecamatan Kalukku yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di kecamatan yang di pimpinnya, Pegawai Kemasjidan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku, Tokoh Agama dan masyarakat Kecamatan Kalukku yang bersedia menjadi informan.

11. Terimakasih pula penulis hanturkan kepada Abd. Hamid dan Hamzah yang selalu bersedia mendengarkan seluruh keluh kesah penulis dan membantu setiap kesulitan yang penulis temui selama perkuliahan, terlebih saat proses penyusunan skripsi.
12. Terimakasih juga penulis hanturkan kepada teman-teman kelas HKI.1, teman-teman KKN Nusantara, Keluarga Wacana, teman-teman PPL Bawaslu Polman, terkhusus kepada saudari-saudariku di Perumahan Kembar serta teman-teman seperjuangan di kampus STAIN Majene yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas motivasi dukungan/bantuan yang telah di berikan, baik yang bersifat formil maupun materil selama penulis menempuh perkuliahan sampai berhasil memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Semoga skripsi ini dapat berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca, serta segala bantuan yang di berikan oleh berbagai pihak bernilai ibadah dan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah SWT. aamiin.

Majene, 5 Agustus 2024

Penulis,

Fatimah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN TEORETIS</b> .....	8
A. Pengertian, Rukun dan Syarat Sah Salat .....	8
B. Dasar Hukum Awal Waktu Salat.....	11
C. Awal Waktu Salat Dalam Tinjauan Kontemporer.....	17
D. Pembagian Awal Waktu Salat .....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	22
B. Pendekatan Penelitian .....	22
C. Sumber Data .....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	26

G. Pengujian dan Keabsahan Data.....	27
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Kalukku .....	29
B. Pedoman Masyarakat Kecamatan Kalukku dalam Menentukan Masuknya Waktu Salat .....	32
C. Akurasi Jadwal Salat di Kecamatan Kalukku dalam Tinjauan Hisab Kontemporer .....	34
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Masjid dan Mushalla di Kecamatan Kalukku.....	30
Tabel 4.2 Daftar Sampel.....	35
Tabel 4.3 Awal Waktu Salat Tanggal 26 Juni 2024.....	41
Tabel 4.4 Awal Waktu Salat Tanggal 1 Juli 2024.....	45
Tabel 4.5 Awal Waktu Salat Tanggal 5 Juli 2024.....	48
Tabel 4.6 Pengukuran Selisih Interval Waktu Tingkat Akurasi Jadwal Salat di Kecamatan Kalukku.....	74
Tabel 4.7 Hasil Temuan Akurat.....	75
Tabel 4.8 Hasil Temuan Presisi.....	76
Tabel 4.9 Hasil Temuan Tidak Akurat.....	77

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

## ABSTRAK

Nama : Fatimah  
NIM : 20156120007  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Judul : Pengukuran Ketepatan Waktu Salat Dalam Tinjauan Hisab Kontemporer di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju

---

Penelitian ini membahas tentang: 1) Pedoman apa yang digunakan masyarakat Kecamatan Kalukku dalam menentukan masuknya waktu salat?, 2) Bagaimana tingkat akurasi jadwal salat di Kecamatan Kalukku ditinjau dari hisab kontemporer?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan sosiologis, pendekatan teologi normatif (syar'i), dan pendekatan astronomi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan diuji tingkat akurasinya menggunakan hisab kontemporer metode ephemeris.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedoman masyarakat Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju dalam menentukan awal waktu salat adalah jam digital dan jadwal salat hasil hisab Kementrian Agama Kabupaten Mamuju. Adapun hasil uji akurasi jadwal salat masjid menggunakan hisab kontemporer metode data ketinggian matahari acuan Almanak Ephemeris Hisab Rukyat Kementrian Agama diperoleh hasil 30 masjid dan satu mushalla yang memiliki jadwal salat yang akurat dengan selisih 0-1 menit, enam masjid yang memiliki jadwal salat presisi dengan selisih 1-2 menit, serta terdapat satu masjid dan satu mushalla yang memiliki jadwal salat tidak akurat dengan interval selisih 2-11 menit yakni jadwal salat tempel yang digunakan Masjid Darussalam Padang Malolo dan jadwal salat sepanjang masa yang digunakan Mushalla Al-Amin. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan peneliti maka jadwal salat yang beredar pada masjid di Kecamatan Kalukku masuk pada kategori akurat dengan tingkat validasi tinggi. Adapun jadwal salat yang tidak akurat adalah jadwal salat tempel dan jadwal salat sepanjang masa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebab variasi waktu mengumandangkan azan adalah keterlambatan Muadzin.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menawarkan beberapa solusi: 1) Kantor Urusan Agama sebagai lembaga yang menangani hisab dan rukyat turunan dari Kementrian Agama kabupaten harus memastikan bahwa jadwal salat yang dijadikan pedoman pada masjid merupakan hasil hisab atau perhitungan kontemporer dengan menggunakan data-data ephemeris terbaru setiap tahunnya, guna mendapatkan jadwal salat yang akurat. 2) Dari pihak Takmir masjid diharapkan dapat lebih tegas kepada Muadzinnya agar selalu mencocokkan antara waktu azan dengan jadwal waktu salat, serta menunjuk Muadzin yang lebih teliti dan kompeten agar tidak terjadi keterlambatan dalam tugasnya untuk mengumandangkan azan.

**Kata Kunci ; Akurasi, Jadwal Salat, Hisab Kontemporer dan Ephemeris**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salat adalah ibadah yang diperintahkan kepada seluruh umat Islam di dunia. Oleh sebab itu, salat dikategorikan sebagai ibadah yang sangat istimewa, dibuktikan dengan perintah salat yang didapatkan Rasulullah SAW secara langsung melalui peristiwa Isra Mikraj. Madzhab Hanafi mendefinisikan salat sebagai rangkaian tindakan dan zikir yang dikerjakan dalam waktu yang telah ditetapkan. Sebagian Ulama Hambali memberikan pengertian lain bahwa salat adalah sebuah nama untuk aktifitas berdiri, rukuk dan sujud.<sup>1</sup>

Imam Rafi'i mendefinisikan bahwa salat secara etimologi berarti do'a dan menurut istilah hukum syara' berarti ibadah yang dikerjakan dengan lisan atau tindakan yang dimulai dengan takbiratulihram dan ditutup dengan salam.<sup>2</sup> Lebih lanjut, salat didefinisikan sebagai suatu perintah dari Allah SWT, yang terdiri dari ucapan dan peragaan tubuh yang telah ditetapkan, dimulai dengan lafaz *Allahu Akbar* dan di akhiri dengan salam. Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa salat bermakna suatu perbuatan dengan niat beribadah berdasarkan rukun dan syarat tertentu dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Pelaksanaan ibadah salat wajib seseorang tidak bisa ditentukan berdasarkan keinginannya akan tetapi harus mencari tahu kapan masuknya waktu salat sesuai dengan yang diatur oleh *syara'*. Dalam al-Qur'an dan Hadis telah disampaikan ketetapan (tanda-tanda) masuknya waktu ibadah salat. Alasannya, agar salat tidak dilaksanakan sembarang waktu. Salah satunya dijelaskan dalam QS. An-nisa/4:103.

---

<sup>1</sup>Wasito Adi, *Penentuan Waktu Sholat Dzuhur Dan Ashar Dengan Bayang-Bayang (Studi Integratif Fikih Dan Sains*, (Metro: IAIN, 2019), h. 1.

<sup>2</sup>Syekh Syamsudin Abu Abdillah, *Terjemah Fathul Mu'in* (Surabaya: Al-Hidayah, 1996), h.47.

..... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Salat itu merupakan kewajiban (Fardhu) yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin”<sup>3</sup>

Terjemah Bahasa Mandar:

*sitongangna iya di'o sambayang-o mesa awajikang iya pura dipato' wattunna di sesena to matappa'*.<sup>4</sup>

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa salat merupakan suatu ibadah yang telah ditentukan waktunya. Dengan demikian, salat lima waktu tidak bisa dikerjakan sembarang waktu akan tetapi harus berpatokan pada waktu-waktu yang telah disebutkan dalam al-Qur'an dan Hadis. Masyarakat terdahulu berpatokan pada penetapan tersebut dengan mengobservasi benda langit yakni matahari. Waktu masuknya salat Zuhur dimulai saat matahari mulai bergeser (tergelincir) ke arah barat hingga bayangan benda sama dengan panjang bendanya. Waktu Asar berpatokan pada matahari saat bayangan benda melebihi tinggi bendanya hingga matahari mengeluarkan cahaya kuning. Adapun waktu Magrib yaitu dari tenggelamnya matahari hingga hilangnya cahaya *syafak* (cahaya merah yang terlihat saat matahari terbenam). Waktu Isya ditandai dengan hilangnya cahaya *syafak* di ufuk barat hingga dini hari atau saat tiba waktu Subuh. Masuknya waktu Subuh dimulai saat fajar sadik telah terbit sampai piringan matahari keluar di ufuk timur.

Seiring berkembangnya zaman, masyarakat tidak lagi melihat kedudukan matahari saat ingin mengetahui kapan masuknya waktu salat karna jadwal salat telah banyak beredar dalam bentuk aplikasi maupun jam digital. Jadwal salat yang terdapat didalam aplikasi dapat diakses melalui android memiliki ke akuratan yang cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peneliti yang meneliti tingkat

<sup>3</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro,2019), h 95.

<sup>4</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, dkk., *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h.392.

keakuratan suatu aplikasi pengingat masuknya waktu salat modern. Salah satunya adalah penelitian skripsi mahasiswa asal Universitas Negeri Mataram yang mengecek tingkat keakuratan sebuah aplikasi bernama *Muslim Pro*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jadwal salat yang terdapat dalam aplikasi *Muslim Pro* cukup akurat karna mengacu kepada jadwal Kementerian Agama yang bersumber dari Sistem Informasi Hisab dan Rukyat (SIHAT).<sup>5</sup>

Jadwal salat yang beredar dimasyarakat dapat kita jumpai dengan mudah dan cukup beragam mulai dari jadwal salat manual yang dikeluarkan pemerintah dan ditempel pada masjid, jadwal salat sepanjang masa yang dikeluarkan pemerintah kabupaten, jadwal *Imsakiyah* pada bulan Ramadan, jam digital hingga aplikasi pengingat masuknya waktu salat yang dapat diakses di *playstore* melalui *smartphone* secara gratis. Dengan banyaknya aplikasi serta jadwal salat yang dikeluarkan oleh lembaga legal maupun non legal diperlukan adanya ilmu untuk memverifikasi tingkat akurasi yakni hisab menggunakan metode ilmu falak. Hal tersebut tidak hanya berlaku di perkotaan, tetapi juga telah merambat ke pedesaan salah satunya di daerah tempat calon peneliti tinggal yakni Kecamatan Kalukku. Berdasarkan observasi awal peneliti mendapatkan data bahwa Kecamatan Kalukku mempunyai 130 masjid dan 19 mushalla (masjid kecil), awal masuknya salat yang ditandai dengan azan berkumandang sangat bervariasi meskipun perbedaannya hanya terlampaui satu sampai lima menit karna masjid tersebut memiliki patokan jadwal salat yang berbeda. Ada yang menggunakan jam digital dan adapula yang menggunakan jadwal salat tempel (manual).

Berawal dari sini penulis tertarik untuk melakukan penelitian ke akuratan jadwal salat wajib yang dijadikan pedoman pada beberapa masjid yang ada di Kecamatan Kalukku jika di hisab menggunakan perhitungan kontemporer metode

---

<sup>5</sup>Warni Putri F, '*Akurasi Aplikasi Muslim Pro Dalam Penentuan Awal Waktu Shalat*' (Skripsi; Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram., 2022), h.45.

data ketinggian matahari acuan almanak ephemeris..

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat kejadian tersebut menjadi sebuah judul penelitian **“Pengukuran Ketepatan Waktu Salat Dalam Tinjauan Hisab Kontemporer di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Pedoman apa yang digunakan masyarakat Kecamatan Kalukku dalam menentukan masuknya waktu salat?
2. Bagaimana tingkat akurasi jadwal salat di Kecamatan Kalukku ditinjau dari hisab kontemporer?

### **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

1. Fokus penelitian

Adapun fokus penelitian pada judul ini, yaitu ke akuratan jadwal salat wajib masjid yang berada di Kecamatan Kalukku, Mamuju jika dihisab menggunakan metode kontemporer.

2. Deskripsi fokus

Deskripsi fokus ini dimaksudkan untuk mengantisipasi adanya kesalahan penafsiran dari judul *Pengukuran Ketepatan Waktu Salat Dalam Tinjauan Hisab Kontemporer Di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju* maka penulis membagi kedalam beberapa point sesuai dengan fokus penelitian ini, sebagai berikut:

- a. **Akurasi** merupakan kecermatan, ketelitian dan ketepatan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini akan di uji tingkat ke akuratan jadwal masuknya waktu salat wajib di Kecamatan Kalukku

---

<sup>6</sup>Republik Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2011), h.32.

- b. **Waktu Salat** adalah saat yang ditentukan untuk melaksanakan ibadah salat. Sementara jadwal salat adalah daftar waktu salat yang di jadikan acuan untuk mengetahui masuknya waktu salat.
- c. **Hisab Kontemporer**: dalam konteks jadwal salat adalah perhitungan penentuan waktu-waktu salat yang mengacu pada metode perhitungan astronomi dengan menggunakan bantuan aplikasi dan alat bantu hitung modern.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau penelitian relevan merupakan langkah awal untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Bagian ini berisi tentang penjelasan secara tersusun terkait hasil penelitian terdahulu (*prior reseach*) masalah yang akan diteliti.

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan, diantaranya:

1. Skripsi Istiwa Rahmat yang berjudul *Studi Analisis Akurasi Aplikasi Digital Falak Dalam Penentuan Awal Waktu Shalat Karya Ahmad Tholhah Ma'ruf*, tahun 2022, (Universitas Negeri Mataram). Dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan pendekatan penelitian deskriptif arithmetic (metode hisab). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi digital falak lebih akurat jika dibandingkan dengan jadwal Shalat edaran Kemenag RI dengan selisih 0-3 menit.<sup>7</sup> Sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) dengan mengkaji tingkat ke akuratan jadwal salat yang beredar di Kecamatan Kalukku, Mamuju.

---

<sup>7</sup>Istiwa Rahmat, '*Studi Analisis Akurasi Aplikasi Digital Falak Dalam Penentuan Awal Waktu Shalat Karya Ahmad Thalhhah Ma,ruf*', Skripsi; Universitas Negeri Mataram, (2022)

2. Jurnal Abdul Majid Amiruddin, dkk yang berjudul *Analisis Metode Hisab Kontemporer Terhadap Jam Istiwa (Studi Penentuan Jadwal Waktu Salat Di Fathul Ulum Kediri)*, pada tahun 2021. Didalam jurnal ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa perbedaan selisih waktu antara hisab kontemporer dengan jam istiwa dalam menentukan jadwal Salat adalah selisih 1-6 menit<sup>8</sup>. Sedangkan dalam penelitian penulis tidak menggunakan analisis perbandingan hisab kontemporer dengan hisab klasik penentuan awal waktu salat melainkan akan mengkaji tingkat ke akuratan jadwal salat di Kecamatan Kalukku, Mamuju.
3. Jurnal Muhammad Diva Saputra, dkk, yang berjudul *Akurasi Jadwal Shalat Digital Menggunakan Aplikasi Khalifah JWS ESP di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe*, pada tahun 2023. Didalam jurnal ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan penelitian kualitatif serta pengaplikasian *arithmetic* (ilmu hisab). Hasil penelitian ini menjelaskan tingkat keakuratan aplikasi JWS ESP dikatakan akurat mempunyai rata-rata selisih satu menit<sup>9</sup>. Sedangkan dalam penelitian penulis tidak mengkaji tingkat ke akuratan suatu aplikasi, melainkan akan mengkaji ke akuratan jadwal salat yang beredar di Kecamatan Kalukku, Mamuju.

---

<sup>8</sup>Abd. Majid Amiruddin, dkk, 'Analisis Metode Hisab Kontemporer Terhadap Jam Istiwa (Studi Penentuan Jadwal Waktu Salat Di Fathul Ulum Kediri)', *Jurnal Antologi Hukum*, Vol. 1 No. 2, (2021), h. 98.

<sup>9</sup>Muhammad Diva Saputra, dkk, 'Akurasi Jadwal Shalat Digital Menggunakan Aplikasi Khalifah JWS ESP di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe', *Jurnal ASTROISLAMICA*, Vol. 2 No.1 (2023), h. 26.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pedoman yang digunakan masyarakat Kecamatan Kalukku dalam menentukan masuknya waktu salat.
2. Untuk mengetahui tingkat akurasi jadwal salat di Kecamatan Kalukku ditinjau dari hisab kontemporer.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang ilmu falak tentang penentuan awal waktu salat yang menggunakan metode perhitungan astronomi.

#### 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, terutama untuk:

##### a. Manfaat Bagi STAIN Majene

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengisi ruang penelitian yang belum terpenuhi di STAIN Majene dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

##### b. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi masyarakat Kecamatan Kalukku dalam menentukan awal waktu salat serta dalam pembuatan jadwal salat wajib.

##### c. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperluas pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang ilmu falak.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Pengertian, Rukun dan Syarat Sah Salat*

##### 1. **Pengertian Salat**

Salat secara etimologi (*lughat*) berasal dari kata *sala, yasilu, salatan*, yang mempunyai arti do'a. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia salat mempunyai arti do'a kepada Allah SWT.<sup>1</sup> Sebagaimana terdapat dalam QS. at-Taubah/9:103:

إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha mengetahui.”

Terjemahan Bahasa Mandar:

*Sitongangna iya di'o peraummu-o menjari pappasannang nyawana ise'iya. Anna sitongangna Puang Allah Taala Masarro Pairrangngi na Paissang.*<sup>2</sup>

Adapun menurut istilah oleh para Ulama didefinisikan sebagai serangkaian ucapan, serta gerakan tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun tertentu.<sup>3</sup> Sebagian mazhab Hanafi mendefinisikan salat adalah rukun yang dikhususkan dan zikir yang ditetapkan dengan syarat tertentu dan waktu tertentu. Sedangkan sebagian Ulama Hambali mendefinisikan salat adalah nama untuk gerakan berdiri rukuk dan sujud.<sup>4</sup>

Salat mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an. Salat diwajibkan kepada seluruh umat Islam pada saat Rasulullah SAW melaksanakan Isra Mikraj. Adapun menurut ulama

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.1346

<sup>2</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h.377.

<sup>3</sup>Fatul Qadir jilid 1 h. 191.

<sup>4</sup>Saldy Yusuf, 'Sistem Hisab Waktu Salat Dalam Website Lembaga Falakiyah Pengurus Besar Nahdatul Ulama', Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019, h. 18.

Mazhab Hanafi, kewajiban salat ditetapkan pada malam hari ketika Rasulullah SAW melakukan Isra yaitu malam Jum'at pada tanggal 10 Ramadan. Ibnu Hajar al-Asqani menyebutkan bahwa tanggal penerimaan perintah salat adalah 27 Rajab satu setengah tahun sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah.<sup>5</sup>

Salat mengandung banyak hikmah bagi kehidupan. Dari segi keagamaan salat diibaratkan tali penghubung antara hamba dengan penciptanya. Melalui ibadah salat seorang hamba dapat mengagungkan Allah SWT dan mendekatkan diri kepada-Nya serta menimbulkan rasa tentram dalam menjalani kehidupan. Secara syar'i salat wajib 5 waktu telah ditetapkan waktunya yang disebut dengan *muwaqqat*. Meskipun tidak terdapat penjelasan secara rinci didalam al-Qur'an.<sup>6</sup>

## 2. Rukun Salat

Rukun diibaratkan pondasi atau tiang penyanggah pada suatu bangunan, apabila satu tiang tersebut tumbang atau rusak maka robohlah bangunan itu. Rukun dalam salat adalah seluruh rangkaian yang harus dikerjakan apabila seseorang sedang melaksanakan salat jika tidak dikerjakan maka salatnya dikatakan batal. Dalam Kitab *Kifayatul Akhyar* dijelaskan rukun salat sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Niat salat merupakan suatu kehendak untuk melaksanakan salat.
- b. Berdiri tegak bagi yang mampu. Orang yang sehat diwajibkan untuk berdiri dengan kaki sementara orang yang dalam keadaan sakit boleh melaksanakan dengan duduk maupun berbaring sesuai kesanggupannya.
- c. Takbiratul Ihram
- d. Membaca Al-Fatihah
- e. Rukuk dengan tumakninah

---

<sup>5</sup>Abdul Aziz Dahlan, at al, *Ensiklopedia Hukum Islam* (Jakarta: Ichtisar Baru Van Hoeve, 1996), h. 1536.

<sup>6</sup>Ahmad Izzuddin, *Ilmu Falak Praktis*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2015), h. 78.

<sup>7</sup>Moh. Rifai, dkk., *Terjemahan Khulasah Kifayatul Akhyar*, (Cet. I; Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1982), h. 62-70.

- f. I'tidal dengan tumakninah
- g. Duduk di antara dua sujud dengan tumakninah
- h. Duduk Tasyahud awal
- i. Duduk tasyahud akhir dan membaca Salawat
- j. Salam
- k. Tertib

### 3. Syarat Salat

Syarat adalah keadaan yang harus terpenuhi sebagai tuntutan seseorang wajib melaksanakan suatu pekerjaan. Syarat salat terbagi menjadi dua yaitu syarat wajib dan syarat sah.

Syarat wajib merupakan perkara-perkara yang apabila semuanya telah terdapat dalam diri seseorang maka wajib hukumnya orang tersebut untuk melaksanakan salat. Dalam kitab *Fathul Qarib* disebutkan syarat wajib salat ada tiga, yaitu:<sup>8</sup> pertama beragama Islam artinya agama selain Islam tidak mempunyai beban kewajiban untuk melaksanakan salat. Kedua baligh, artinya tidak ada kewajiban melaksanakan salat bagi anak yang belum memasuki usia baligh. Akan tetapi, apabila anak tersebut telah berusia tujuh tahun maka orang tuanya dianjurkan untuk memerintahkan salat. Ketiga berakal, tidak ada beban kewajiban salat bagi orang gila, orang penyakit syaraf, orang pingsan dan orang tidur, kewajiban salat hanya ada pada saat mereka telah sadar atau telah mampu berpikir. Menurut jumhur Ulama orang yang beberapa saat kehilangan kesadaran apabila sudah pulih tidak wajib mengganti salatnya, akan tetapi apabila seseorang kehilangan kesadaran karna mabuk meminum khamar maka wajib hukumnya mengqadha salatnya.

Syarat sah salat merupakan perkara yang harus terpenuhi sebelum melaksanakan salat agar salatnya diterima. Adapun syarat sah salat diantaranya

---

<sup>8</sup>Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat* (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), h. 74.

sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Muslim, status beragama Islam tidak hanya menjadi syarat wajib salat akan tetapi juga menjadi salah satu syarat sahnya salat. Artinya, salat yang dikerjakan seseorang yang tidak beragama Islam tidak sah meskipun rukun dan bacaannya sudah benar.
- b. Mengetahui masuknya waktu salat, seseorang yang melaksanakan salat sebelum waktunya maka dikatakan salatnya tidak Sah.
- c. Suci dari hadas dan najis, seseorang yang ingin melaksanakan salat haruslah suci dari hadas dan najis baik badan, pakaian maupun tempat salat. Hadas yang dimaksud terbagi dua yaitu hadas besar yakni darah haid dan nifas kemudian hadas kecil adalah kondisi seseorang yang tidak dalam keadaan mempunyai wudu. Sementara najis adalah kotoran yang menjijikkan.
- d. Menutup aurat, tidak sah seseorang melaksanakan salat apabila auratnya terbuka meskipun dia sedang salat sendirian dan jauh dari penglihatan orang-orang.
- e. Menghadap kiblat, salat seseorang dikatakan tidak sah apabila tidak menghadap kiblat dengan sengaja.

## **B. Dasar Hukum Awal Waktu Salat**

Masuknya waktu salat telah dijelaskan dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.

### **1. Dasar Hukum Al-Qur'an**

Adapun dasar hukum masuknya waktu salat tertuang di dalam al-Qur'an meskipun penjelasannya belum terperinci. Akan tetapi, ada beberapa ayat dalam al-Qur'an yang menjelaskan awal waktu salat secara umum dua diantaranya adalah QS. Al-Isra ayat 78 dan QS. Hud ayat 114.

---

<sup>9</sup>Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*, h. 76-80.

Dalil masuknya waktu Salat dalam QS. Al-Isra/17:78

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Terjemahnya:

“Dirikanlah Shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula Shalat) subuh. Sesungguhnya Shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)”

Terjemahan bahasa mandar:

*Ke'deangi sambayang di wattu membulolona mata allo lambi' mapattang bongi anna (ke'deang toi sambayang) di wattu pajar (suwu). Sitongangna sambayang suwu di'o nasa'bi (malaika').<sup>10</sup>*

Menurut para Ahli Tafsir, di dalam ayat ini terdapat kata *lidulikisy-syamsi* atau pada saat matahari tergelincir menjelaskan tentang masuknya waktu salat Zuhur dan Asar. Sedangkan kata *gasaqil layl* yang artinya gelap malam menunjukkan masuknya waktu salat Magrib dan Isya. Sementara kata *qur'anul fajr* menandakan masuknya awal waktu Subuh.

Selain QS. Al-Isra ayat 78, juga terdapat surah lain yang menjelaskan secara general masuknya waktu salat yakni terdapat dalam Qs. Hud/11:114:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَرُفَا مِنَ اللَّيْلِ

Terjemahnya:

“Dan dirikanlah Salat pada kedua tepi siang dan pada bahagian permulaan malam”<sup>11</sup>

Terjemahan bahasa mandar

*“Anna ke'deangngi sambayang dio di da'dua biringna allo (malimang anna arawiang) anna dipammulanna bongi”<sup>12</sup>*

<sup>10</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, dkk., *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar, Balitbang Agama, 2019), h. 551.

<sup>11</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Edisi yang Disempurnakan* (Jilid IV, Jakarta: Widya Cahaya, 2015), h.524.

<sup>12</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h. 437.

Di dalam ayat ini, yang dimaksud salat pada kedua tepi siang adalah salat Subuh dan Asar. Sementara salat pada permulaan malam mengandung arti Magrib dan Isya.<sup>13</sup>

## 2. Dasar Hukum Hadis

Penjelasan tentang masuknya waktu salat lebih dipaparkan secara gamblang dalam Hadis Nabi Muhammad SAW. Salah satunya terdapat dalam Hadis riwayat Ahmad, An-Nasa'i dan At-Tirmidzi:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى الظُّهْرَ حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ ، ثُمَّ جَاءَهُ الْعَصْرَ فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى الْعَصْرَ حِينَ صَارَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَهُ ، ثُمَّ جَاءَهُ الْمَغْرِبَ فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى الْمَغْرِبَ حِينَ وَجَبَتِ الشَّمْسُ ، ثُمَّ جَاءَهُ الْعِشَاءَ فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى الْعِشَاءَ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ ، ثُمَّ جَاءَ الْفَجْرَ فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى الْفَجْرَ حِينَ بَرَقَ الْفَجْرُ ، أَوْ قَالَ : سَطَعَ ، ثُمَّ جَاءَهُ مِنَ الْعَدِ لِلظُّهْرِ فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى الظُّهْرَ حِينَ صَارَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَهُ ، ثُمَّ جَاءَهُ الْعَصْرَ فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى حِينَ صَارَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَهُ ، ثُمَّ جَاءَهُ الْمَغْرِبَ وَقَتًا وَاحِدًا لَمْ يَزَلْ عَنْهُ ، ثُمَّ جَاءَهُ الْعِشَاءَ حِينَ ذَهَبَ نِصْفُ اللَّيْلِ أَوْ قَالَ : ثُلُثُ اللَّيْلِ فَصَلَّى الْعِشَاءَ ، ثُمَّ جَاءَهُ حِينَ أَسْفَرَ جَدًّا فَقَالَ : فُؤْمَ فَصَلِّهِ ، فَصَلَّى الْفَجْرَ ، ثُمَّ قَالَ : مَا بَيْنَ هَذَيْنِ وَقْتُ

Artinya: Diriwayatkan dari sahabat Jabir bin Abdullah tentang Nabi bahwa malaikat Jibril mendatangi beliau lalu berkata kepada beliau: *berdirilah dan lakukan shalat itu dzuhur maka beliau melakukan shalat dzuhur ketika matahari tergelincir, kemudian malaikat Jibril mendatangi beliau di waktu ashar lalu berkata: berdirilah dan lakukanlah shalat itu ashar maka Nabi melakukan shalat ashar ketika bayangan setiap benda sama dengan benda tersebut, kemudian malaikat Jibril mendatangi beliau di waktu magrib lalu*

<sup>13</sup>Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat* (Jakarta Selatan: DU Publishing: 2011), h 52.

*berkata: berdirilah dan lakukanlah shalat itu magrib maka Nabi melakukan shalat magrib ketika matahari tenggelam, kemudian malaikat jibril mendatangi beliau di waktu isya' lalu berkata: berdirilah dan lakukanlah shalat itu isya' maka Nabi melakukan shalat isya' ketika terbenam mega merah, kemudian malaikat jibril mendatangi beliau di waktu fajar subuh lalu berkata: berdirilah dan lakukanlah shalat itu fajar maka Nabi melakukan shalat fajar subuh ketika fajar shadiq-terbit. Keesokan harinya malaikat Jibril datang pada waktu dzuhur lalu ia berkata: berdirilah dan lakukanlah shalat itu dzuhur maka Nabi melakukan shalat dzuhur ketika bayangan setiap benda sama dengan benda tersebut, kemudian malaikat Jibril mendatangi beliau di waktu ashar lalu berkata: berdirilah dan lakukanlah shalat itu ashar maka Nabi melakukan shalat ashar ketika bayangan setiap benda dua kali lipat (dari panjang benda tersebut), kemudian malaikat Jibril mendatangi beliau di waktu magrib pada waktu yang sama (dengan waktu magrib sehari sebelumnya), kemudian malaikat Jibril mendatangi beliau di waktu isya' ketika sudah berlalu setengah dari waktu malam atau ia berkata: 1/3 malam kemudian beliau melakukan shalat isya', kemudian malaikat Jibril datang untuk shalat subuh ketika sudah terang sekali –waktu pagi- kemudian ia berkata: lakukanlah shalat itu -subuh- maka beliaupun melakukan shalat fajar –subuh-, kemudian malaikat Jibril berkata: waktu yang ada antara dua waktu –pelaksanaan sholat ini- adalah waktu -untuk menunaikan shalat-. (HR. Imam Ahmad, an-Nasa'I dan at-Tirmidzi)<sup>14</sup>*

### 3. Penjelasan Dasar Hukum Awal Waktu Salat

Salat merupakan media ibadah bagi umat Muslim untuk berhubungan secara langsung dengan Tuhannya yang waktu-waktunya telah ditentukan. Maka menurut para Ulama salat merupakan ibadah wajib yang harus dikerjakan pada waktu-waktu yang telah ditetapkan, sehingga salat termasuk *ibadah Muawaqqat*.<sup>15</sup> Waktu masuknya salat sudah banyak termaktub dalam al-Qur'an dan Hadis sebagaimana yang dijelaskan diatas. Salat wajib diperintahkan kepada umat Islam sehari semalam sebanyak lima kali yaitu Zuhur, Asar, Magrib, Isya dan Subuh.

---

<sup>14</sup> Maktabah Syamilah versi 2.11, Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, (Muassasah al-Risalah, 1421), jus 22, h.408-409

<sup>15</sup>Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*, h. 51.

Mengetahui masuknya waktu salat merupakan salah satu syarat sahnya salat. Selesainya waktu salat jika telah masuk waktu salat berikutnya.<sup>16</sup>

Secara normatif berdasar pada al-Qur'an dan teks Hadis Rasulullah SAW waktu-waktu salat dalam fikih sebagai berikut:

Awal waktu Zuhur dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Isra ayat 78 terdapat kata "*lidulukisy-syamsi*", yaitu sejak matahari tergelincir dari garis *istiwa* kearah barat. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Jabir dijelaskan bahwa Malaikat Jibril memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan salat Zuhur pada saat matahari telah condong ke arah barat.<sup>17</sup>

Waktu Asar dijelaskan dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad, An-Nasa'i, dan Tirmidzi dari Jabir bin Abdullah, r.a 'Nabi Muhammad SAW diajak salat oleh malaikat Jibril pada hari kedua yaitu saat panjang bayangan sama dengan tinggi bendanya dan ke esokan harinya Nabi diajak salat pada saat bayangan benda dua kali lebih panjang dari tinggi bendanya. Dalam menafsirkan kalimat tersebut para Ulama berbeda pendapat, menurut Imam Malik akhir waktu Zuhur adalah *waktu Musytarak* (waktu yang didalamnya terdapat dua Salat).

Imam Syafi'i, Abu Tsaur dan Daud berpendapat berakhirnya waktu Zuhur adalah saat waktu Asar telah tiba yaitu bayangan benda lebih panjang dari benda sebenarnya. Sedangkan Abu Hanifah menjelaskan bahwa awal waktu Asar ketika bayang-bayang sesuatu dua kali lebih panjang dari bendanya<sup>18</sup>. Sementara itu, dalam surah Qaaf ayat 39 disebutkan bahwa akhir waktu Asar adalah "*qablaghuruub*" yaitu sebelum matahari terbenam.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Ahmad Zainal Muhibbin, '*Uji Akurasi Penentuan Awal Waktu Shalat di Kota Pekalongan (Studi Kasus Penentuan Waktu Shalat di Masjid-Masjid Pekalongan)*', (Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2020), h. 29.

<sup>17</sup>Tamhid Amri, Waktu Shalat Perspektif Syar'i, "*Jurnal Asy-Syariah*", Vol.16, No. 3, h. 210.

<sup>18</sup>Muhammad Jawa Mughniyyah, *Fiqih Lima*. h.74.3

<sup>19</sup>Abu Sabda, "*Ilmu Falak Rumusan Syar'i dan Astronomi*", (Bandung: Persis Pers, 2020), h.55.

Masuk awal waktu Magrib sebagaimana disebutkan dalam Surah Hud ayat 114 sebagai “*Zulafam minal lail*” yaitu permulaan malam ditandai dengan matahari terbenam di ufuk barat. Para Ulama sepakat mengenai masuknya waktu Magrib akan tetapi berbeda pendapat mengenai waktu berakhirnya salat Magrib, Imam Hanafi, Hambali, dan Syafi’i berpendapat bahwa waktu masuknya salat Magrib dimulai saat tenggelamnya matahari sampai hilang mega merah atau *cahaya syafak*.<sup>20</sup> Sedangkan Imam Malik berpendapat waktu Magrib itu sempit, ia hanya dimulai dari tenggelamnya matahari sampai selesai melaksanakan salat<sup>21</sup>.

Para Ulama sepakat bahwa awal waktu Isya dimulai sejak hilangnya cahaya *syafaq*, padahal mayoritas Ulama berbeda pendapat mengenai hilangnya cahaya *syafaq* sebagai pertanda masuknya waktu salat Isya. Diriwayatkan Abu Hurairah bahwa Umar bin Abd. Aziz, Al-Auza’i dan Abu Hanifah berpendapat bahwa waktu Isya masuk saat cahaya putih telah hilang di ufuk barat dan berakhir di sepertiga malam atau sebelum memasuki waktu Subuh. Namun, di dalam kitab Syarh As-Sunnah Abu Muhammad bin usain bin Mas’ud al-Farrah al-Baghawi menyatakan mayoritas Ulama sepakat waktu Isya belum berakhir sebelum terbit fajar *sadiq*<sup>22</sup>.

Sementara itu, masuknya waktu Subuh dimulai sejak terbitnya fajar *sadiq*, hingga terbitnya matahari di ufuk timur. Pendapat ini telah disepakati oleh mayoritas Ulama. Sa’adoeddin Djambek mengatakan bahwa fajar yang terlihat di ufuk timur merupakan permulaan waktu Subuh yang dalam istilah fikih disebut fajar *sadiq*<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Tamhid Amri, Waktu Shalat Perspektif Syar’i, “*Jurnal Asy-Syariah*”, Vol.16, No. 3, h.212.

<sup>21</sup>Sofwan Jannah, “*Penentuan Awal Waktu Shalat Magrib, Isya dan Subuh Perspektif Fikih dan Astronomi*”, (Disertasi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia,2020), h. 23.

<sup>22</sup>Sofwan Jannah, “*Penentuan Awal Waktu Shalat Magrib, Isya dan Subuh Perspektif Fikih dan Astronomi*”, h.25.

<sup>23</sup>Sofwan Jannah, “*Penentuan Awal Waktu Shalat Magrib, Isya dan Subuh Perspektif Fikih dan Astronomi*”, h. 27.

### C. Awal Waktu Salat Dalam Tinjauan Astronomi

Menghisab jadwal masuknya salat merupakan salah satu kajian ilmu astronomi atau lebih dikenal dengan ilmu falak. Ilmu falak merupakan suatu ilmu yang mempelajari benda-benda langit dalam penentuan arah dan waktu di bumi. Dalam kajian ilmu astronomi waktu salat diperinci dari dasar-dasar yang disebutkan dalam al-Qur'an dan Hadis. Awal waktu salat dalam ilmu falak dirinci berdasarkan kedudukan matahari.

Awal waktu Zuhur dimulai saat matahari telah bergeser kearah barat dari titik kulminasinya (zawal).<sup>24</sup> Apabila matahari tepat berada pada garis khayal, bayangan benda yang berdiri tegak lurus pada permukaan yang datar akan berpindah kearah timur dan membentuk segitiga siku-siku. Salat Zuhur belum dapat dikerjakan apabila matahari masih berada tepat di garis miredian. Waktu Asar dimulai apabila bayangan benda dua kali lebih panjang dengan bendanya, posisi matahari di waktu Asar dapat ditentukan dengan cara menentukan nilai jarak zenith matahari (zm), tinggi matahari (h), dan nilai sudut waktu matahari.<sup>25</sup> Sementara itu, dalam menentukan waktu Magrib ditandai apabila piringan matahari telah berada seluruhnya di bawah batas ufuk atau telah sempurna melewati garis ufuk *Mar'i* yaitu pada saat titik pusat piringan matahari mempunyai jarak zenith  $90^{\circ}50'$ .<sup>26</sup> Waktu Isya dimulai saat mega merah (*astronomical twilight*) telah hilang di ufuk barat, hal ini terjadi apabila matahari telah berada  $-18^{\circ}$  dibawah ufuk. Terakhir adalah waktu Subuh, yaitu ketika matahari berada pada ketinggian  $-20^{\circ}$  di bawah ufuk timur.<sup>27</sup>

Waktu salat menurut ahli hisab astronomi merupakan awal masuknya waktu

---

<sup>24</sup>Abu Sabda, "Ilmu Falak Rumusan Syar'i dan Astronomi", h.52.

<sup>25</sup>Muhammad Hadi Bashori, "Pengantar Ilmu Falak", (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2014), h. 157-158.

<sup>26</sup>Muhammad Hadi Bashori, "Pengantar Ilmu Falak", h. 160.

<sup>27</sup>A. Jamil, *Ilmu Falak: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.32-33.

salat yang ditentukan berdasarkan kedudukan matahari sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

### 1. Metode Penentuan Awal Waktu Salat

Apabila telah diketahui betapa pentingnya mengetahui awal waktu salat, tentunya membutuhkan metode khusus untuk menentukan awal waktu salat yang akurat.

Untuk menghisab awal waktu salat menggunakan perhitungan kontemporer metode data ketinggian matahari diperlukan bantuan ephemeris yang memuat data kedudukan matahari. Data yang diperlukan untuk menghisab awal waktu salat adalah sebagai berikut:

#### a. Deklinasi matahari

Deklinasi matahari adalah jarak matahari dari lingkaran equator diukur sepanjang lingkaran waktu yang melalui matahari itu hingga melalui titik pusat matahari tersebut.<sup>28</sup> Deklinasi matahari berubah setiap 3 hari karna matahari selalu bergeser dalam perjalanan semu tahunan.<sup>29</sup>

#### b. Lintang Tempat dan Bujur Tempat

Lintang tempat adalah jarak dari suatu tempat ke khatulistiwa diukur melalui lintang kutub, lintang sebelah selatan bertanda negatif dan lintang sebelah utara bernilai positif.<sup>30</sup>

Bujur tempat adalah jarak dari tempat yang di maksud ke garis bujur yang melalui kota Greenwich, London. Jika letaknya sebelah timur London sampai 180° disebut Bujur Timur dan jika letaknya sebelah barat London sampai 180° disebut Bujur Barat.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Muhammad Hadi Bashori, “*Pengantar Ilmu Falak*”, h. 166.

<sup>29</sup> Muchtar Salimi, *Ilmu Falak Penetapan Awal Waktu Salat dan Arah Kiblat*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 1997), h.20.

<sup>30</sup> Abdur Rachim, *Ilmu Falak*, (Yogyakarta: Liberty, 1983), h.51.

<sup>31</sup> Abdur Rachim, *Ilmu Falak*, h.51.

Data lintang dan bujur dapat diambil dari almanak, atlas, *Global Positioning System* (GPS) dan referensi lainnya yang dapat dibuktikan kebenarannya.

c. *Equation of time*

*Equation of time* adalah selisih antara waktu kulminasi matahari hakiki dengan waktu matahari rata-rata.<sup>32</sup>

d. Bujur Daerah

Bujur Daerah menurut Keputusan Presiden No.41 tahun 1987 negara kesatuan Republik Indonesia dibagi kedalam tiga wilayah waktu yaitu Waktu Indonesia Tengah (WITA) dengan bujur tolok 120°, Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan bujur tolok 105°, dan Waktu Indonesia Timur (WIT) dengan bujur tolok 135°.<sup>33</sup>

e. Semi Diameter

Semi diameter adalah jarak antara titik pusat matahari dengan titik pada piringan terluar atau seperdua garis tengah piringan matahari.<sup>34</sup>

f. Ikhtiyat

Ikhtiyat adalah pengaman, yaitu suatu langkah pengamanan dalam perhitungan awal waktu salat dengan cara menambah atau mengurangi satu sampai dua menit dari hasil pengukuran sebenarnya.

**D. *Pembagian Waktu Salat***

Setiap salat memiliki waktu pelaksanaan tertentu, yang apabila diabaikan maka salat dikatakan tidak sah. Didalam melaksanakan salat terdapat waktu yang utama dan waktu yang dilarang.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Abdur Rachim, Ilmu Falak, h.51.

<sup>33</sup> Muhammad Hadi Bashori, "*Pengantar Ilmu Falak*", h. 166.

<sup>34</sup> Muhammad Hadi Bashori, "*Pengantar Ilmu Falak*", h. 166.

<sup>35</sup> Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat* (Jakarta Selatan: DU Publishing: 2011), h. 49.

Di dalam kitab Fathul Qarib yang dikutip dalam buku Fikih Praktis *Al-Badi'ah* dijelaskan waktu-waktu pelaksanaan salat adalah sebagai berikut:

### **1. Salat Zuhur**

Di dalam melaksanakan salat Zuhur terdapat dua waktu yaitu

- a. Awal waktu merupakan pelaksanaan salat Zuhur yang di mulai saat matahari tergelincir ke arah barat dari garis meridian hingga sebelum bayangan benda sama dengan bendanya.
- b. akhir waktu merupakan waktu melaksanakan salat Zuhur saat bayangan benda sama dengan bendanya.

### **2. Salat Asar**

Salat Asar memiliki 6 waktu pelaksanaan yaitu:

- a. Waktu Fadilah adalah ketika bayangan benda telah melebihi bendanya
- b. Waktu *ikhtiyar* adalah ketika bayangan benda telah dua kali lebih panjang dari bendanya
- c. Waktu jawaz adalah ketika bayangan benda telah menjadi dua kali lipat dari bendanya sampai munculnya cahaya merah di ufuk barat pertanda matahari akan terbenam
- d. Waktu jawaz disertai hukum makruh adalah ketika matahari hampir terbenam
- e. Waktu tahrim adalah ketika waktu yang tersisa tidak cukup digunakan untuk melaksanakan salat Asar

### **3. Salat Magrib**

Waktu pelaksanaan salat Magrib terbagi dua yaitu:

- a. Awal waktu adalah ketika matahari terbenam secara sempurna
- b. Akhir waktu adalah ketika cahaya merah telah terbenam secara sempurna

### **4. Salat Isya**

Salat Isya memiliki 2 waktu pelaksanaan yaitu:

- a. Waktu ikhtiyar adalah ketika mega merah telah terbenam sampai sepertiga malam
- b. Waktu jawaz adalah ketika telah memasuki sepertiga malam hingga terbit fajar sadiq,

### **5. Salat Subuh**

Waktu melaksanakan salat Subuh terbagi 5 yaitu:

- a. Waktu fadilah adalah ketika masuk permulaan waktu subuh (terbitnya fajar sadiq)
- b. Waktu ikhtiyar adalah mulai masuknya waktu subuh sampai hari mulai terang
- c. Waktu jawaz adalah munculnya warna merah di langit sebelum terbitnya matahari
- d. Waktu jawaz disertai hukum makruh adalah saat hari mulai terang sampai terbitnya matahari
- e. Waktu tahrim adalah waktu yang tidak cukup untuk melaksanakan salat subuh

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus kajian lapangan (*field reseach*). Menurut Mulyana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengkaji suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji secara cermat tentang hal-hal yang menjadi penyebab perbedaan mengumandangkan azan sebagai pertanda masuknya waktu salat, serta menguji tingkat keakuratan jadwal salat yang beredar di Kecamatan Kalukku.

##### **2. Lokasi penelitian**

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan maka lokasi yang dijadikan lokus penelitian adalah Kecamatan Kalukku, Mamuju dengan menganalisis jadwal salat pada 39 masjid yang ada di lokasi tersebut, alasannya karena terdapat perbedaan masuknya awal waktu salat yang ditandai dengan azan berkumandang. Adapun alasan subjektif peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena pertimbangan jarak yang dekat dari tempat tinggal peneliti sehingga dapat meminimalisir penggunaan waktu, tenaga dan materi dalam melakukan penelitian.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti, antara lain:

---

<sup>1</sup>Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 5

### 1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang mempelajari struktur sosial, proses-proses sosial, serta perubahan-perubahan sosial di masyarakat.<sup>2</sup> Pendekatan sosiologis juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis untuk mengkaji informasi dari informan yakni Pegawai KUA bagian ke masjid, Takmir masjid dan Tokoh Agama.

### 2. Pendekatan Teologi Normatif (syar'i)

Pendekatan Teologi Normatif (Syar'i) adalah salah satu pendekatan teologis dalam upaya memahami agama Islam secara harfiah.<sup>3</sup>

Penelitian ini berkaitan dengan ibadah umat Islam, sehingga dasar hukum dan pendapat untuk memperkuat penelitian diambil dari dalil al-Qur'an, Hadis dan pandangan ulama terkait dengan awal masuknya waktu salat.

### 3. Pendekatan Astronomi

Astronomi atau disebut juga ilmu bintang atau ilmu falak adalah ilmu yang mempelajari tentang matahari, bulan, bintang dan planet-planet lainnya.<sup>4</sup> Pendekatan astronomi adalah usaha nyata dalam mengkaji objek penelitian yang dilihat dari benda-benda langit seperti matahari, bintang, bulan dan sistem tata surya lainnya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan benda-benda langit yakni kedudukan matahari sebagai acuan awal masuknya waktu salat. Kedudukan

---

<sup>2</sup> Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), h.719

<sup>3</sup> Luk Luk Nur Mufidah, 'Pendekatan Teologis Dalam Kajian Islam', *Jurnal Misykat*, Vol.2. No.1, (2017), h.156.

<sup>4</sup> Republik Indonesia, "Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*." (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), h.98.

<sup>5</sup> Siti Mufarokah, dkk, 'Pendekatan Astronomi Dalam Studi Islam', *Jurnal Studi Islam*, Vol.18, No.2 (2022), h.98.

matahari dapat di lihat pada sistem data ephemeris yang dirumuskan oleh Tim Hisab dan Rukyat Kementerian Agama.

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut Bungin sumber data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber data utama di lokasi atau objek penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer berasal dari kata-kata dan perilaku individu yang diamat, kemudian dikumpulkan melalui beberapa metode seperti catatan tertulis, perekaman video, perekaman audio, pengambilan foto atau film.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini data utama yang digunakan adalah jadwal salat yang ada pada 37 masjid dan dua mushalla di Kecamatan Kalukku, Mamuju. Selain itu, juga terdapat data primer dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Pegawai Kemasjidan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku, satu Orang Tokoh Agama dan dua orang Takmir sekaligus imam masjid yang ada di Kecamatan Kalukku

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder menurut Bungin adalah informasi atau data kedua setelah sumber data primer. Meskipun secara konvensional merupakan data tambahan akan tetapi Moelong menegaskan bahwa data pendukung tersebut berupa buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, atau resmi serta memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif dan tidak boleh diabaikan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sri Wahyuningsih, "*Metode Penelitian Studi Kasus*", (Madura: UTM Press, 2013), h.3.

<sup>7</sup> Sapta Haryoko, dkk., "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), h.123.

<sup>8</sup> Sapta Haryoko, dkk., "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", h.124

Data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa buku, jurnal, artikel dan ensiklopedia serta *Ephemeris* Kementerian Agama sebagai penunjang dan pelengkap yang akan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi menurut Creswell adalah tindakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri bukan oleh asisten pihak lain.<sup>9</sup> Sedangkan teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi ke 37 masjid dan dua mushalla yang menjadi sampel penelitian di Kecamatan Kalukku.

##### **2. Interview (wawancara)**

Esterberg Sugiyono menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara semi terstruktur yang sifatnya lebih terbuka sehingga pertanyaan yang diajukan bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Akan tetapi, penulis akan tetap mematuhi pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Informan dalam penelitian

---

<sup>9</sup> Sapta Haryoko, dkk., "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", h.125.

<sup>10</sup>Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit teras, 2011), h. 8

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 143.

ini adalah Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku bagian ke masjid, satu orang Tokoh Agama dan dua orang Takmir masjid.

### **3. Metode Hisab/Perhitungan**

Hisab secara bahasa adalah perhitungan. Hisab merupakan perhitungan secara matematis dan astronomi untuk menentukan awal waktu salat dan awal bulan qamariyah, berdasarkan data kedudukan matahari dan bulan.

Metode hisab yang di maksud dalam penelitian ini adalah perhitungan awal waktu salat kontemporer metode data ketinggian matahari acuan almanak ephemeris hisab rukyat Kementerian Agama Republik Indonesia .

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Instrumen ini membantu peneliti dalam menemukan dan mengumpulkan data atau informasi yang akan dikaji. Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara, *smartphone* dan aplikasi Realmax Kalkulator Ilmiah. Adapun tujuan peneliti menggunakan pedoman wawancara agar tujuan penelitian ini berjalan secara sistematis, sedangkan tujuan penggunaan aplikasi Realmax Kalkulator Ilmiah adalah untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian. Kemudian peneliti juga menggunakan *smartphone* sebagai alat perekam dan kamera sebagai instrumen pendukung pada saat melakukan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah semua data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan lain-lain. Setelah itu, dilanjutkan

dengan reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan penafsiran data.<sup>12</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode kualitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh terlebih dahulu akan diperiksa dengan cermat terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna dan hubungannya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyuntingan data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah tahap di mana informasi yang didapatkan dari reduksi data disajikan dalam format yang tersusun, sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data dalam bentuk narasi tanpa mengurangi isi informasinya.

### **3. Kesimpulan**

Tahap akhir dari proses analisis data adalah kesimpulan atau verifikasi, dalam tahapan ini peneliti menguraikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

## **G. Pengujian dan Keabsahan Data**

Setelah tahapan pengumpulan data selesai langkah selanjutnya adalah pengujian keabsahan data untuk menilai apakah dalam proses pengumpulan data

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122-124.

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h.103

telah dilakukan dengan benar. Penilaian keabsahan data melibatkan beberapa aspek seperti durasi penelitian, proses observasi, dan pengelolaan data yang melibatkan triangulasi data dari berbagai sumber informasi. Selain itu, membandingkan hasil penelitian dengan studi lain dan melakukan verifikasi ulang juga merupakan langkah penting dalam memastikan hasil penelitian.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya.

---

<sup>14</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashari Publishing, 2020), h.91-93.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Kecamatan Kalukku***

##### ***1. Kondisi Geografis Daerah***

Kecamatan Kalukku merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat dengan jarak tempuh sekitar 22 Km arah utara dari Ibukota Kabupaten. Adapun luas wilayah Kecamatan Kalukku adalah 452,65 Km dan terletak pada ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut dengan topografi daratan, pantai dan perbukitan. Secara geografis Kecamatan Kalukku terletak pada -2°33'45,54" Lintang Selatan dan 119°1'52,28" Bujur Timur. Secara administratif Kecamatan Kalukku dibagi kedalam 4 kelurahan dan 10 desa, yaitu:

- |                  |                      |
|------------------|----------------------|
| a. Sinyonyoi     | h. Sinyonyoi Selatan |
| b. Bebanga       | i. Pokkang           |
| c. Kalukku       | j. Keang             |
| d. Pammulukang   | k. Belang-Belang     |
| e. Kalukku Barat | l. Rea Guliling      |
| f. Beru-Beru     | m. Sondoang          |
| g. Kabuloang     | n. Uhai Mate         |

Batas-batas wilayah Kecamatan Kalukku adalah di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Papalang, Kecamatan Bonehau dan Kabupaten Mamasa di sebelah timur, Kecamatan Mamuju di sebelah selatan dan Selat Makassar di sebelah barat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Profil Kecamatan Kalukku 2023, dalam modul (Kalukku dalam angka 2023)

## 2. Gambaran Umum Demografis

Jumlah penduduk Kecamatan Kalukku pada tahun 2022 berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu sebanyak 60,599 jiwa yang terdiri atas 31,082 jiwa penduduk laki-laki dan 29,477 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk terdapat pada Kelurahan Kalukku yang mencapai 670 jiwa.<sup>2</sup>

## 3. Kegamaan

Masyarakat di Kecamatan Kalukku mayoritas menganut agama Islam, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa lembaga pendidikan yang berbasis agama seperti TPA/TPQ, Remaja Masjid, Majelis Taklim, serta tempat ibadah seperti masjid dan mushalla yang dibangun di Kecamatan Kalukku. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari pegawai kemasjidan bidang kemasjidan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kalukku ada 130 masjid dan 19 mushalla.<sup>3</sup>

Tabel. 4.1

Jumlah Masjid dan Mushalla Kecamatan Kalukku

No	Kelurahan/Desa	Masjid	Mushalla
1	Bebanga	21	5
2	Sinyonyoi	16	3
3	Keang	7	2
4	Sondoang	9	1
5	Kalukku	9	1
6	Beru-Beru	10	1

<sup>2</sup> Data Penduduk Kecamatan Kalukku 2022, dalam <http://Mamujukab.bps.go.id> (diakses pada tanggal 28 Juni 2024 pukul 15.00)

<sup>3</sup> Data Kantor Urusan Agama kecamatan Kalukku menunjukkan bahwa jumlah Masjid sebanyak 130 dan terdapat 19 Mushalla

7	Kabuloang	8	3
8	Belang-Belang	12	-
9	Pokkang	4	1
10	Guliling	2	-
11	Uhaimate	7	-
12	Kalukku Barat	10	-
13	Pammulukang	4	-
14	Sinyonyoi Selatan	11	2

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku

#### 4. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu faktor utama untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di suatu daerah. Adanya fasilitas pendidikan menjadi penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kecamatan Kalukku menyediakan sarana dan prasarana pendidikan mulai dari tingkat TK hingga SMA/ sederajat, meliputi 17 Taman Kanak-Kanak (TK), 57 Sekolah Dasar (SD), lima Madrasah Ibtidaiyah (MI), delapan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 12 Madrasah Tsanawiyah (MTS), lima Sekolah Menengah Atas (SMA), enam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan tiga Madrasah Aliyah (MA).

## ***B. Pedoman Masyarakat Kecamatan Kalukku dalam Menentukan Masuknya Waktu Salat***

Salat merupakan suatu ibadah yang telah ditentukan waktu-waktu pelaksanaannya dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Mengetahui masuknya waktu salat merupakan salah satu syarat sahnya salat.

Jadwal salat yang beredar di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju ada dua yaitu jadwal salat sepanjang masa atau jadwal salat tempel dan jadwal salat yang terdapat pada jam digital.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan langsung di lapangan dengan melakukan wawancara bersama Pegawai Kemasjidan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku, satu orang Tokoh Agama dan dua orang Takmir sekaligus Imam masjid, peneliti dapat mengetahui pedoman yang digunakan masyarakat Kecamatan Kalukku dalam menentukan masuknya waktu salat. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Suryani selaku Pegawai Bagian Kemasjidan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku, bahwa:

“Kami di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku menerima langsung jadwal salat dari Kementrian Agama Kabupaten Mamuju yang kemudian kita sebar di Masjid-Masjid dalam bentuk selebaran atau jadwal salat tempel. Kalau untuk pengkalibrasian jam digital itu pihak Masjid tidak pernah melapor ketika akan memasang, jadi pengkalibrasiannya langsung dari tempat order jam digital tersebut.”<sup>4</sup>

Data dari hasil wawancara dengan Ibu Suryani selaku Pegawai Bagian Kemasjidan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku, bahwa pihak KUA Kecamatan Kalukku tidak ikut terlibat dalam penentuan jadwal salat. Jadwal salat yang di sebar ke masjid-masjid merupakan hasil perhitungan langsung dari Kementrian Agama Kabupaten Mamuju. Kemudian, untuk pemasangan dan pengkalibrasian jam digital pihak pengurus masjid tidak melaporkan terlebih dahulu kepada Kantor Urusan Agama Bidang Kemasjidan.

---

<sup>4</sup> Suryani, Pegawai Kemasjidan KUA Kecamatan Kalukku, *Wawancara*, pada tanggal 3 Juli 2024, pukul 11.30 WITA.

Informan berikutnya adalah Bapak Samsul selaku Tokoh Agama sekaligus Imam tertua Masjid Nurul Amin Tampa Lambagu, beliau mengatakan bahwa:

“Disini masih pake jam alam karna belum di pasang jam digitalnya seperti kalau matahari sudah condong ke barat sebagai tanda waktu Zuhur perkiraan jam 12 lewat dan Asar sekitar jam 3 lewat. Biasanya kalau sudah lewat waktu seperti sudah jam 1 dan belum pi Adzan ya salat saja ki karna tidak baik memperdengarkan adzan ketika sudah lewat waktu. Kalau bisa ki salat di awal waktu lebih baik karna itu dianjurkan tapi kondisi orang biasa beda-beda”<sup>5</sup>

Informan berikutnya adalah Bapak Bahril selaku Takmir sekaligus Imam Masjid Nurul Yaqin Lombang-Lombang, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau Masjid Nurul Yaqin itu sudah dari dulu ada jam digitalnya, tapi sebelum ada jam digital sama jadwal yang ditempel di dinding itu dari pemerintah daerah nenek-nenek ta dulu berpedoman ke posisi matahari kalau mau salat, biasa juga pake tanda-tanda *pattarahing* dari radio Penting sekali itu nak untuk tau waktu salat karna mengejarki waktu afdalnya.”<sup>6</sup>

Informan berikutnya adalah Bapak Ahmad selaku Takmir sekaligus Imam Masjid Nurul Inayah Kapandeang, Beliau Mengatakan bahwa:

“Pake jam digital waktu belum ada jam digital pake jam dinding ji sebagai penentu waktu. Itu jam digital dipesan dari Surabaya berfungsi memang mi pas datang. Penting itu untuk tau waktu salat karna syaratnya salat itu”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Tokoh Agama sekaligus Imam tertua Masjid Nurul Amin Tampa lambagu, Imam Masjid Nurul Yaqin dan Imam Masjid Nurul Inayah Kapandeang, ditemukan bahwa dalam menentukan masuknya waktu salat masyarakat Kecamatan Kalukku pada zaman dahulu menggunakan pedoman posisi matahari seperti yang dijelaskan dalam al-Qur’an dan Hadis. Akan tetapi, setelah adanya jam digital dan jadwal salat tempel yang disebar pada masjid-masjid masyarakat cenderung menggunakan jadwal salat tersebut sebagai pedoman.

---

<sup>5</sup> Samsul, Tokoh Agama Kelurahan Sinyonyoi, *Wawancara*, pada tanggal 23 Juni 2024, pukul 11.29 WITA.

<sup>6</sup> Bahril, Takmir sekaligus Imam Masjid Nurul Yaqin Lombang-Lombang, *Wawancara*, pada tanggal 23 Juni 2024, pukul 11.45 WITA.

<sup>7</sup> Ahmad, Takmir sekaligus Imam Masjid Nurul Inayah Kapandeang, *Wawancara*, Pada tanggal 26 Juni 2024, pukul 20.30 WITA.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di lapangan melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa dominan masjid di Kecamatan Kalukku menggunakan jam digital sebagai pedoman masuknya waktu salat. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya beberapa masjid yang masih menggunakan jadwal salat tempel dan jadwal salat sepanjang masa sebagai acuan untuk mengetahui masuknya waktu salat.

Masyarakat Kecamatan Kalukku tidak memiliki pedoman khusus dalam menentukan masuknya waktu salat. Masyarakat hanya berpedoman kepada jadwal salat yang tertera pada masjid baik jam digital maupun jadwal salat tempel. Masjid yang belum memiliki jam digital maupun jadwal salat tempel berpedoman kepada jam dinding sebagai penentu masuknya awal waktu salat. Akan tetapi, jam dinding kadang kala mengalami keterlambatan perputaran waktu sehingga masyarakat masih menggunakan posisi matahari sebagai pedoman apabila cuaca sedang terik. Selain itu, bagi yang ingin melaksanakan salat di rumah berpedoman pada azan yang berkumandang, jam android, jam dinding maupun jam dalam bentuk lainnya sebagai penentu masuknya waktu salat.

### ***C. Akurasi Jadwal Salat di Kecamatan Kalukku dalam Tinjauan Hisab Kontemporer***

Metode penentuan awal waktu salat terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi, mulai dari perhitungan klasik hingga kontemporer. Perhitungan populer yang digunakan pada saat ini adalah perhitungan astronomi. Hisab kontemporer juga memiliki tiga macam metode perhitungan, antara lain *Nautical Almanak*, *Algoritma Jean Meuus* dan *Ephemeris*.

Berikut daftar masjid di Kecamatan Kalukku yang dijadikan sampel oleh peneliti terdiri dari 37 masjid dan 2 mushalla di antaranya:

Tabel 4.2

## Daftar Sampel

<b>No</b>	<b>Nama Masjid/Mushalla</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jadwal yang digunakan</b>
1	Masjid Raya Nurul Huda	Tasiu Timur	Jam Digital
2	Masjid Jami' Nurul Askar Beru-Beru	Beru-Beru	Jam Digital
3	Masjid Nurul Jihad	Tasiu	Jam Digital
4	Masjid Ar-Rahman	Balatedong	Jam Digital
5	Masjid Ta'awun	Salubiru	Jam Digital
6	Masjid Majma'ul Falah	Galung	Jam Digital
7	Masjid Jami' Darul Falah	Lombang- Lombang	Jam Digital
8	Masjid Nurul Yaqin	Lombang- Lombang Induk	Jam Digital
9	Masjid Nurul Amin	Sambiraang	Jam Digital
10	Masjid Al-Falah	Pure II	Jam Digital
11	Masjid Jabal Falah	Pure I	Jam Digital
12	Masjid Ibnu Al-Fisyahrin	Tampa Padang Utara	Jam Digital

13	Masjid Al-Khayrat	Balakalumpang	Jam Digital
14	Masjid Darul Ihsan	Gentungan Timur	Jam Digital
15	Masjid Babul Jannah	Salulayo	Jam Digital
16	Masjid Al-Muhajirin	Pambutungan	Jam Digital
17	Masjid Al-Qahhar	Kampung Jati	Jam Digital
18	Masjid Al-Muhajirin	Pammulukang	Jam Digital
19	Masjid Nurul Mukmin	Kombiling	Jam Digital
20	Masjid Baburrahmah	Sampoang	Jam Digital
21	Masjid At-Taqwa	Manaiman	Jam Digital
22	Masjid Al-Muflihun	Panamba	Jam Digital
23	Masjid Al-Waysi	Kayu Mate	Jam Digital
24	Masjid Babul Mu'min	Salupompong	Jam Digital
25	Masjid At-Taubah	Palapi	Jam Digital
26	Masjid Al-Hidayah	Pure Timur	Jam Digital
27	Masjid Nurul Hidayah (depan KUA)	Balatedong	Jam Digital
28	Masjid Nurul Ikhsan	Lari	Jam Digital
29	Masjid Nurul Iman	Sama'	Jam Digital
30	Masjid Ta'awun	Gentungan	Jam Digital

31	Masjid Nurul Hidayah	Ahuni	Jam Digital
32	Masjid Al-Ikhlas	Kassa	Jam Digital
33	Masjid Nurul Inayah	Kapandeang	Jam Digital
34	Masjid Nurul Akbar	Kampung Baru	Jam Digital
35	Masjid Ar-Rahim	Barang-Barang	Jam Digital
36	Masjid Nurul Quba	Tandiassa	Jam Digital
37	Masjid Darussalam	Padang Malolo	Jadwal Tempel
38	Mushalla Al-Amin	Tarawe	Jadwal Tempel
39	Mushalla Babun Nur	Udung-Udung	Jadwal Tempel

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku

Peneliti akan menghisab awal waktu salat menggunakan hisab kontemporer metode data ketinggian matahari acuan almanak ephemeris Kementerian Agama Republik Indonesia. Ephemeris adalah sejenis almanak atau buku yang diterbitkan oleh Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku ini menjadi pedoman dalam melaksanakan hisab dan rukyat. Peneliti memilih metode ini dengan beberapa pertimbangan:

- a. Metode data ketinggian matahari acuan almanak ephemeris merujuk kepada perhitungan dalam buku Ilmu Falak I karangan K.H. Slamet Hambali. Penulis buku tersebut adalah salah satu Tokoh ilmu falak yang mempunyai latar belakang pengetahuan ilmu falak yang komperensif. Beliau juga seorang akademisi serta praktisi ilmu falak yang aktif mengeluarkan karya ilmiah baik

jurnal maupun hasil hisab. Pemikirannya banyak digunakan sebagai acuan teoritik oleh para pegiat ilmu falak.

- b. Metode perhitungan yang terdapat dalam buku Ilmu Falak I karangan K.H Slamet Hambali memiliki tingkat ketelitian yang sangat tinggi.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, peneliti memilih hisab menggunakan metode data ketinggian matahari acuan almanak ephemeris sebagai parameter untuk menganalisis tingkat akurasi jadwal salat di Kecamatan Kalukku. Perhitungan ini menggunakan data matahari tanggal 26 Juni, 2 dan 5 Juli 2024, dengan koordinat lokasi Lintang Tempat  $-2^{\circ} 33'45,5''$  LS dan Bujur Tempat  $119^{\circ} 1' 52,28''$  BT.

1. Data hisab awal waktu salat Rabu 26 Juni 2024 menggunakan hisab

kontemporer:

Lintang Tempat	= $-2^{\circ} 33' 45,5''$ S
Bujur Tempat	= $119^{\circ} 1' 52,28''$ T
Bujur Standar	= $120^{\circ}$
Deklinasi Matahari	= $23^{\circ} 20' 31''$ (deklinasi matahari 26 Juni 2024)
Equation Of time	= $-0^{\circ} 2' 56''$ (equation of time 26 Juni 2024)
Semi diameter (SD)	= $0^{\circ} 15' 44'' : 15$ = $0^{\circ} 1' 2,93''$
Ikhtiyat	= $0^{\circ} 2' 0''$

- a. Awal waktu Zuhur

Awal waktu Zuhur mulai saat matahari tergelincir pada puncak meridian langit (*istiwa*/tengah langit) di tandai dengan nampaknya bayangan suatu benda pada saat posisi matahari *istiwa*, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Istiwa} &= 12 - \text{equation of time} + (\text{Bujur Standar} - \text{Bujur Tempat}) : 15 \\ &= 12 - 0^{\circ} 2' 56'' + (120^{\circ} - 119^{\circ} 1' 52,28'') : 15 \end{aligned}$$

$$\text{Zawal} = 12^{\circ} 6' 48,51''$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu Zuhur} &= \text{Zawal} + \text{Semi Diameter} + \text{Ikhtiyat} \\ &= 12^{\circ} 6' 48,51'' + 0^{\circ} 1' 2,93'' + 0^{\circ} 2' 0'' \\ &= 12^{\circ} 9' 51,44'' \end{aligned}$$

$$= 12^{\circ}10'0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih dari 40)}$$

Jadi waktu Zuhur masuk jam 12:10 WITA

b. Awal Waktu Ashar

$$Z_m \text{ (Jarak zenith)} = [\text{Lintang Tempat} - \text{Deklinasi Matahari}]$$

$$= -2^{\circ}33'45.54'' - 23^{\circ}20'31''$$

$$= 25^{\circ}54'16.54'' \text{ (wajib positif)}$$

$h_{\text{ashar}}$  (tinggi matahari awal ashar)

$$\text{Cotan } h_{\text{ashar}} = \text{Tan } ZM + 1$$

$$= \tan 25^{\circ}54'16.54'' + 1$$

$$h_{\text{ashar}} = 33^{\circ}56'39.57''$$

$t_o$  (Sudut matahari) awal ashar

$$\text{Cos } t_o = \frac{\text{Sin } h_{\text{ashar}}}{\text{Cos Lintang Tempat} : \text{Cos Dekm} - \text{Tan Lintang Tempat} \times \text{Tan Dekm}}$$

$$\text{Cos } t_o = \frac{\text{Sin } 33^{\circ}56'39.57''}{\text{Cos } -2^{\circ}33'45.54'' : \text{Cos } 23^{\circ}20'31'' - \text{Tan } -2^{\circ}33'45.54'' \times \text{Tan } 23^{\circ}20'31''}$$

$$t_o = 51^{\circ}5'27.97''$$

$$\text{Waktu Asar} = \text{Zawal} + (t_o : 15) + \text{ikhtiyat}$$

$$= 12^{\circ}6'48.51'' + (51^{\circ}5'27.97'' : 15) + 0^{\circ}2'0''$$

$$= 15^{\circ}33'10.37''$$

Awal waktu Asar masuk jam = 15 : 33 WITA

c. Awal waktu Magrib

$$h_{\text{magrib}} = -01^{\circ}$$

$t_o$  (sudut matahari awal magrib)

$$\text{Cos } t_o = \frac{\text{Sin } h_{\text{magrib}}}{\text{Cos Lintang Tempat} : \text{Cos Dekm} - \text{Tan Lintang Tempat} \times \text{Tan Dekm}}$$

$$= \frac{\text{Sin } -1^{\circ}}{\text{Cos } -2^{\circ}33'45.54'' : \text{Cos } 23^{\circ}20'31'' - \text{Tan } -2^{\circ}}$$

$$\begin{aligned}
 & 33' 45.54'' \times \tan 23^\circ 20' 31'' \\
 \text{to} & = 89^\circ 59' 0.81'' \\
 \text{Waktu magrib} & = \text{zawal} + (\text{to} : 15) + \text{ikhtiyat} \\
 & = 12^\circ 6' 48.51'' + (89^\circ 59' 0.81'' : 15) + 0^\circ 2' 0'' \\
 & = 18^\circ 8' 44.56'' \\
 & = 18^\circ 9' 0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih dari 40)}
 \end{aligned}$$

Awal waktu Magrib masuk pada jam 18:09 WITA

d. Awal waktu Isya

$$\begin{aligned}
 h_{\text{isya}} & = -18^\circ \\
 \text{to (sudut matahari awal isya)} & \\
 \text{Cos to} & = \frac{\sin h_{\text{isya}}}{\cos \text{Lintang Tempat} : \cos \text{Dekm} - \tan \text{Lintang} \\
 & \quad \text{Tempat} \times \tan \text{Dekm}} \\
 & = \frac{\sin -18^\circ}{\cos -2^\circ 33' 45.54'' : \cos 23^\circ 20' 31'' - \tan - \\
 & \quad 2^\circ 33' 45.54'' \times \tan 23^\circ 20' 31''} \\
 \text{to} & = 108^\circ 31' 1.4'' \\
 \text{Waktu Isya} & = \text{zawal} + (\text{to} : 15) + \text{ikhtiyat} \\
 & = 12^\circ 6' 48.51'' + (108^\circ 31' 1.4'' : 15) + 0^\circ 2' 0'' \\
 & = 19^\circ 22' 52.28'' \\
 & = 19^\circ 23' 0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih dari 40)}
 \end{aligned}$$

Awal waktu Isya masuk pada jam 19:23 WITA

e. Subuh

$$\begin{aligned}
 h_{\text{subuh}} & = -20^\circ \\
 \text{to (sudut matahari awal subuh)} & \\
 \text{Cos to} & = \frac{\sin h_{\text{subuh}}}{\cos \text{Lintang Tempat} : \cos \text{Dekm} - \tan \\
 & \quad \text{Lintang Tempat} \times \tan \text{Dekm}} \\
 & = \frac{\sin -20^\circ}{\cos -2^\circ 33' 45.54'' : \cos 23^\circ 20' 31'' - \tan -
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 2^{\circ}33' 45.54'' \times \tan 23^{\circ}20' 31'' \\
 \text{to} & = 110^{\circ} 42' 20.16'' \\
 \text{Waktu Subuh} & = \text{Zawal} - (\text{to} : 15) + \text{Ikhtiyat} \\
 & = 12^{\circ} 6' 48.51'' - (110^{\circ} 42' 20.16'' : 15) + 0^{\circ} 2' 0'' \\
 & = 4^{\circ} 45' 59.17'' \\
 & = 4^{\circ} 46' 0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih 40)}
 \end{aligned}$$

Awal waktu Subuh masuk pada jam 04:46 WITA

Dari hasil perhitungan ini secara ringkas awal waktu salat di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju pada tanggal 26 Juni 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Awal waktu salat tanggal 26 Juni 2024

No	Waktu Salat	Jam WITA
1	Zuhur	12:10
2	Asar	15:33
3	Magrib	18:09
4	Isya	19:23
5	Subuh	04:46

2. Data hisab awal waktu salat Senin, 1 Juli 2024 menggunakan hisab kontemporer:

$$\begin{aligned}
 \text{Lintang Tempat} & = -2^{\circ} 33' 45.5'' \text{ S} \\
 \text{Bujur Tempat} & = 119^{\circ} 1' 52.28'' \text{ T} \\
 \text{Bujur Standar} & = 120^{\circ} \\
 \text{Deklinasi Matahari} & = 23^{\circ} 4' 31'' \text{ (deklinasi matahari 1 Juli 2024)} \\
 \text{Equation Of time} & = -0^{\circ} 3' 56'' \text{ (equation of time 1 Juli 2024)} \\
 \text{Semi diameter (SD)} & = 0^{\circ} 15' 44''.15 = 0^{\circ} 1' 2.93'' \\
 \text{Ikhtiyat} & = 0^{\circ} 2' 0''
 \end{aligned}$$

## a. Awal Waktu Zuhur

$$\begin{aligned} \text{Istiwa} &= 12 - \text{equation of time} + (\text{Bujur Standar} - \text{Bujur Tempat}) : 15 \\ &= 12 - 0^\circ 3' 56'' + (120^\circ - 119^\circ 1' 52,28'') : 15 \end{aligned}$$

$$\text{Zawal} = 12^\circ 7' 48,51''$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu Zuhur} &= \text{Zawal} + \text{Semi Diameter} + \text{Ikhtiyat} \\ &= 12^\circ 7' 48,51'' + 0^\circ 1' 2,93'' + 0^\circ 2' 0'' \\ &= 12^\circ 10' 51,44'' \\ &= 12^\circ 11' 0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih dari 40)} \end{aligned}$$

Jadi waktu Zuhur masuk jam 12:11 WITA

## b. Awal Waktu Ashar

$$\begin{aligned} \text{Zm (Jarak zenith)} &= [\text{Lintang Tempat} - \text{Deklinasi Matahari}] \\ &= -2^\circ 33' 45,54'' - 23^\circ 4' 31'' \\ &= 25^\circ 38' 15,54'' \text{ (wajib positif)} \end{aligned}$$

hashar (tinggi matahari awal ashar)

$$\begin{aligned} \text{Cotan hashar} &= \text{Tan ZM} + 1 \\ &= \tan 25^\circ 38' 15,54'' + 1 \end{aligned}$$

$$\text{hashar} = 34^\circ 2' 50,03''$$

to (Sudut matahari) awal ashar

$$\begin{aligned} \text{Cos to} &= \text{Sin hashar} : \text{Cos Lintang Tempat} : \text{Cos Dekm} - \text{Tan} \\ &\quad \text{Lintang Tempat} \times \text{Tan Dekm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cos to} &= \text{Sin } 34^\circ 2' 50,03'' : \text{Cos } -2^\circ 33' 45,54'' : \text{Cos } 23^\circ 4' \\ &\quad 30'' - \text{Tan } -2^\circ 33' 45,54'' \times \text{Tan } 23^\circ 4' 30'' \end{aligned}$$

$$\text{to} = 51^\circ 4' 45,98''$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu Ashar} &= \text{Zawal} + (\text{to} : 15) + \text{ikhtiyat} \\ &= 12^\circ 7' 48,51'' + (51^\circ 4' 7,56'' : 15) + 0^\circ 2' 0'' \\ &= 15^\circ 34' 7,58'' \end{aligned}$$

Awal waktu Asar masuk jam = 15 : 34 WITA

c. Awal waktu Magrib

$$h_{\text{magrib}} = -01^{\circ}$$

to (sudut matahari awal magrib)

$$\begin{aligned} \cos to &= \sin h_{\text{magrib}} : \cos \text{Lintang Tempat} : \cos \text{Dekm} - \\ &\quad \tan \text{Lintang Tempat} \times \tan \text{Dekm} \\ &= \sin -1^{\circ} : \cos -2^{\circ}33' 45.54'' : \cos 23^{\circ} 4' 30'' - \tan -2^{\circ}33' \\ &\quad 45.54'' \times \tan 23^{\circ} 4' 30'' \end{aligned}$$

$$to = 89^{\circ} 59' 43.9''$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu magrib} &= \text{zawal} + (to : 15) + \text{ikhtiyat} \\ &= 12^{\circ} 7' 48.51'' + (89^{\circ} 59' 43.9'' : 15) + 0^{\circ} 2' 0'' \\ &= 18^{\circ} 9' 47.44'' \\ &= 18^{\circ} 10' 0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih dari 40)} \end{aligned}$$

Awal waktu Magrib masuk pada jam 18:10 WITA

d. Awal waktu Isya

$$h_{\text{isya}} = -18^{\circ}$$

to (sudut matahari awal isya)

$$\begin{aligned} \cos to &= \sin h_{\text{isya}} : \cos \text{Lintang Tempat} : \cos \text{Dekm} - \tan \\ &\quad \text{Lintang Tempat} \times \tan \text{Dekm} \\ &= \sin -18^{\circ} : \cos -2^{\circ}33' 45.54'' : \cos 23^{\circ} 4' 30'' - \tan - \\ &\quad 2^{\circ}33' 45.54'' \times \tan 23^{\circ} 4' 30'' \end{aligned}$$

$$to = 108^{\circ} 29' 28.49''$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu Isya} &= \text{zawal} + (to : 15) + \text{ikhtiyat} \\ &= 12^{\circ} 7' 48.51'' + (108^{\circ} 29' 28.49'' : 15) + 0^{\circ} 2' 0'' \\ &= 19^{\circ} 23' 46.41'' \\ &= 19^{\circ} 24' 0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih dari 40)} \end{aligned}$$

Awal waktu Isya masuk pada jam 19:24 WITA

e. Awal waktu Subuh

$$h_{\text{subuh}} = -20^\circ$$

$t_o$  (sudut matahari awal subuh)

$$\cos t_o = \sin h_{\text{subuh}} : \cos \text{Lintang Tempat} : \cos \text{Dekm} - \tan$$

$$\text{Lintang Tempat} \times \tan \text{Dekm}$$

$$= \sin -20^\circ : \cos -2^\circ 33' 45.54'' : \cos 23^\circ 4' 30'' - \tan -2^\circ 33' 45.54'' \times \tan 23^\circ 4' 30''$$

$$t_o = 110^\circ 40' 30.51''$$

$$\text{Waktu Subuh} = \text{Zawal} - (t_o : 15) + \text{Ikhtiyat}$$

$$= 12^\circ 7' 48.51'' - (110^\circ 40' 30.51'' : 15) + 0^\circ 2' 0''$$

$$= 4^\circ 47' 6.48''$$

Awal waktu Subuh masuk pada jam 4:47 WITA

Secara ringkas, awal waktu salat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju pada tanggal 1 juli 2024 dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Awal waktu salat tanggal 1 Juli 2024

No	Waktu Salat	Jam WITA
1	Zuhur	12:11
2	Asar	15:34
3	Magrib	18:10
4	Isya	19:24
5	Subuh	04:47

3. Hisab awal waktu salat Jum'at 5 Juli 2024 menggunakan hisab kontemporer:

$$\text{Lintang Tempat} = -2^\circ 33' 45.5'' \text{ S}$$

Bujur Tempat	= 119°1'52.28" T
Bujur Standar	= 120°
Deklinasi Matahari	= 22° 44' 25" (deklinasi matahari 5 Juli 2024)
Equation Of time	= -0° 4' 40" (equation of time 5 Juli 2024)
Semi diameter (SD)	= 0° 15' 44":15 = 0° 1' 2.93"
Ikhtiyat	= 0° 2' 0"

a. Awal Waktu Zuhur

Istiwa	= 12 – <i>equation of time</i> + (Bujur Standar – Bujur Tempat) : 15
	= 12 - -0° 4' 40" + (120° - 119°1'52,28"): 15
Zawal	= 12° 8' 32,51"
Waktu Zuhur	= Zawal + Semi Diameter+ Ikhtiyat
	= 12° 8' 32,51" + 0° 1' 2,93" + 0° 2' 0"
	= 12° 11' 35.44"

Jadi waktu Zuhur masuk jam 12:11 WITA

b. Awal Waktu Ashar

Zm (Jarak zenith)	= [Lintang Tempat – Deklinasi Matahari]
	= -2°33' 45.54" - 22° 44' 25"
	= 25° 18' 10.54" (wajib positif)

hashar (tinggi matahari awal ashar)

Cotan hashar	= Tan ZM + 1
	= tan 25° 18' 10.54" + 1
hashar	= 34° 10' 35.01"

to (Sudut matahari) awal ashar

Cos to	= Sin hashar : Cos Lintang Tempat : Cos Dekm – Tan Lintang Tempat x Tan Dekm
Cos to	= Sin 34° 10' 35.01": Cos -2°33' 45.54" : Cos 22° 44' 25" – Tan -2°33' 45.54" x Tan 22° 44' 25"
to	= 51° 3' 48.81"

$$\begin{aligned}
\text{Waktu Ashar} &= \text{Zawal} + (\text{to} : 15) + \text{ikhtiyat} \\
&= 12^\circ 8' 32.51'' + (51^\circ 3' 48.81'' : 15) + 0^\circ 2' 0'' \\
&= 15^\circ 34' 47.76'' \\
&= 15^\circ 35' 0'' \text{ (satuan detik dibulatkan jika lebih 40)}
\end{aligned}$$

Awal waktu Asar masuk jam 15 : 35 WITA

c. Awal waktu Magrib

$$\begin{aligned}
h_{\text{magrib}} &= -01^\circ \\
&\text{to (sudut matahari awal magrib)} \\
\text{Cos to} &= \frac{\sin h_{\text{magrib}}}{\cos \text{Lintang Tempat}} : \frac{\cos \text{Dekm} - \tan \text{Lintang Tempat} \times \tan \text{Dekm}}{\cos 22^\circ 44' 25''} \\
&= \frac{\sin -1^\circ}{\cos -2^\circ 33' 45.54''} : \frac{\cos 22^\circ 44' 25'' - \tan -2^\circ 33' 45.54'' \times \tan 22^\circ 44' 25''}{\cos 22^\circ 44' 25''} \\
\text{to} &= 90^\circ 0' 37,81'' \\
\text{Waktu magrib} &= \text{zawal} + (\text{to} : 15) + \text{Ikhtiyat} \\
&= 12^\circ 8' 32.51'' + (90^\circ 0' 37.81'' : 15) + 0^\circ 2' 0'' \\
&= 18^\circ 10' 35.03''
\end{aligned}$$

Awal waktu Magrib masuk pada jam 18:10 WITA

d. Awal waktu Isya

$$\begin{aligned}
h_{\text{isya}} &= -18^\circ \\
&\text{to (sudut matahari awal isya)} \\
\text{Cos to} &= \frac{\sin h_{\text{isya}}}{\cos \text{Lintang Tempat}} : \frac{\cos \text{Dekm} - \tan \text{Lintang Tempat} \times \tan \text{Dekm}}{\cos 22^\circ 44' 25''} \\
&= \frac{\sin -18^\circ}{\cos -2^\circ 33' 45.54''} : \frac{\cos 22^\circ 44' 25'' - \tan -2^\circ 33' 45.54'' \times \tan 22^\circ 44' 25''}{\cos 22^\circ 44' 25''} \\
\text{to} &= 108^\circ 27' 35.22'' \\
\text{Waktu Isya} &= \text{zawal} + (\text{to} : 15) + \text{Ikhtiyat}
\end{aligned}$$

$$= 12^{\circ} 8' 32.51'' + (108^{\circ} 27' 35.22'' : 15) + 0^{\circ} 2' 0''$$

$$= 19^{\circ} 28' 22.86''$$

Awal waktu Isya masuk pada jam 19:24 WITA

e. Awal waktu Subuh

$$h_{\text{subuh}} = -20^{\circ}$$

to (sudut matahari awal subuh)

$$\text{Cos to} = \frac{\text{Sin } h_{\text{subuh}} : \text{Cos Lintang Tempat} : \text{Cos Dekm} - \text{Tan Lintang Tempat} \times \text{Tan Dekm}}{\text{Cos } 22^{\circ} 44' 25'' - \text{Tan } 2^{\circ} 33' 45.54'' \times \text{Tan } 22^{\circ} 44' 25''}$$

$$\text{to} = 110^{\circ} 38' 16.18''$$

$$\text{Waktu Subuh} = \text{Zawal} - (\text{to} : 15) + \text{Ikhtiyat}$$

$$= 12^{\circ} 8' 32.51'' - (110^{\circ} 40' 30.51'' : 15) + 0^{\circ} 2' 0''$$

$$= 4^{\circ} 47' 6.48''$$

Awal waktu Subuh masuk pada jam 4:47 WITA

Secara ringkas awal masuknya waktu salat tanggal 5 Juli 2024 di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju yang dihisab menggunakan hisab kontemporer metode ephemeris dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Awal waktu salat tanggal 5 Juli 2024

No	Waktu Salat	Jam WITA
1	Zuhur	12:11
2	Asar	15:35
3	Magrib	18:10
4	Isya	19:24
5	Subuh	04:48

Setelah menghisab awal waktu salat di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju menggunakan hisab kontemporer metode data ketinggian matahari acuan almanak ephemeris, peneliti akan mengkomparasikan jadwal salat yang dijadikan pedoman masjid di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju dengan awal waktu salat hasil hisab kontemporer, sebagai berikut:

1. Awal waktu salat Masjid Raya Nurul Huda Tasiu Timur

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 2. Awal waktu salat Masjid Jami' Nurul Askar Beru-Beru

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:45	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:46	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:34	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:10	-
4	Isya	19:23	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:48	1 Menit

## 3. Awal waktu salat Masjid Nurul Jihad Tasiu

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:22	19:23	1 Menit
5	Subuh	04:45	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit

2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:23	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:46	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:23	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:47	04:48	1 Menit

## 4. Awal waktu salat Masjid Ta'awun Salubiru

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:45	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:46	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:09	18:10	-
4	Isya	19:23	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:48	1 Menit

## 5. Awal waktu salat Masjid Ar-Rahman Balatedong

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:45	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:09	18:10	-
4	Isya	19:23	19:24	-
5	Subuh	04:46	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:48	1 Menit

## 6. Awal waktu salat Masjid Majma'ul Falah Galung

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:09	2 Menit
4	Isya	19:25	19:23	2 Menit
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-

2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:12	18:10	2 Menit
4	Isya	19:26	19:24	2 Menit
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:12	18:10	2 Menit
4	Isya	19:26	19:24	2 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

7. Awal waktu salat Masjid Jami' Darul Falah Lombang-Lombang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 8. Masjid Nurul Yaqin Lombang-Lombang Induk

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:32	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:07	18:09	2 Menit
4	Isya	19:21	19:23	2 Menit
5	Subuh	04:47	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:33	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:08	18:10	2 Menit
4	Isya	19:22	19:24	2 Menit
5	Subuh	04:48	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:34	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:08	18:10	2 Menit
4	Isya	19:22	19:24	2 Menit
5	Subuh	04:47	04:48	1 Menit

## 9. Awal waktu salat Masjid Nurul Amin Sambiraang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:47	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab	Selisih

			Kontemporer	
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:48	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:49	04:48	1 Menit

10. Awal waktu salat Masjid Al-Falah Pure II

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit

4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 11. Awal waktu salat Masjid Jabal Falah Pure I

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 12. Awal waktu salat Masjid Ibnu Al-Fisyahrin Tampa Padang Utara

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:09	2 Menit
4	Isya	19:25	19:23	2 Menit
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				

No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:12	18:10	2 Menit
4	Isya	19:26	19:24	2 Menit
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	-
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:13	18:10	3 Menit
4	Isya	19:27	19:24	3 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

13. Awal waktu salat Masjid Al-Khayrat Bala Kalumpang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit

4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 14. Awal waktu salat Masjid Darul Ihsan Gentungan Timur

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 15. Awal waktu salat Masjid Babul Jannah Salulayo

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				

No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

16. Awal waktu salat Masjid Al-Muhajirin Pambutungan

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit

4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

17. Awal waktu salat Masjid Al-Qahhar Kampung Jati

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

18. Awal waktu salat Masjid Al-Muhajirin Pammulukang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:32	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:08	18:09	1 Menit
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:47	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				

No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:09	18:10	1 Menit
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:48	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:49	04:48	1 Menit

19. Awal waktu salat Masjid Nurul Mukmin Kombiling

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit

4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 20. Awal waktu salat Masjid Baburrahmah Sampoang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:09	12:10	1 Menit
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:08	18:09	1 Menit
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:47	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:11	1 Menit
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:09	18:10	1 Menit
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:48	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:49	04:48	1 Menit

## 21. Awal waktu salat Masjid At-Taqwa Manaiman

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:09	2 Menit
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-

Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:12	18:10	2 Menit
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	-
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:13	18:10	3 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 22. Awal waktu salat Masjid Al-Muflihun Panamba

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-

3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

23. Awal waktu salat Masjid Al-waysi Kayu Mate

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:45	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:46	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:47	04:48	1Menit

24. Awal waktu salat Masjid Babul Mu'minin Salupompong

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-

Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 25. Awal waktu salat Masjid At-Taubah Palapi

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:08	18:09	1 Menit
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:10	1 Menit
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit

3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

26. Awal waktu salat Masjid Al-Hidayah Pure Timur

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:22	19:23	1 Menit
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:23	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:48	04:48	-

27. Awal waktu salat Masjid Nurul Hidayah depan KUA

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-

Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 28. Awal waktu salat Masjid Nurul Ikhsan Lari'

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:09	1 Menit
4	Isya	19:24	19:23	1 Menit
5	Subuh	04:47	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit

3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 29. Awal waktu salat Masjid Nurul Iman Sama'

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:10	1 Menit
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:09	1 Menit
4	Isya	19:24	19:23	1 Menit
5	Subuh	04:47	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:13	12:11	2 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:12	18:10	2 Menit
4	Isya	19:26	19:24	2 Menit
5	Subuh	04:49	04:48	1 Menit

## 30. Awal waktu salat Masjid Ta'awun Gentungan

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:09	1 Menit
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-

Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:12	18:10	2 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 31. Awal waktu salat Masjid Nurul Hidayah Ahuni

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-

3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 32. Awal waktu salat Masjid Al-Ikhlâs Kassa

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:33	15:33	-
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:34	15:34	-
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 33. Awal waktu salat Masjid Nurul Inayah Kapandeang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-

Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:35	15:35	-
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 34. Awal waktu salat Masjid Nurul Akbar Kampung Baru

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:24	19:23	1 Menit
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit

3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:26	19:24	2 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

35. Awal waktu salat Masjid Ar-Rahim Barang-Barang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:47	04:46	1 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:48	04:47	1 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:49	04:48	1 Menit

36. Awal waktu salat Masjid Darussalam Padang Malolo

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jadwal Salat Tempel	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:30	15:33	3 Menit
3	Magrib	18:05	18:09	4 Menit
4	Isya	19:12	19:23	11 Menit
5	Subuh	04:56	04:46	10 Menit

Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jadwal Salat Tempel	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:32	15:34	2 Menit
3	Magrib	18:06	18:10	4 Menit
4	Isya	19:15	19:24	9 Menit
5	Subuh	04:57	04:47	10 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jadwal Salat Tempel	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:32	15:35	3 Menit
3	Magrib	18:08	18:10	2 Menit
4	Isya	19:15	19:24	9 Menit
5	Subuh	04:58	04:48	10 Menit

## 37. Awal waktu salat Mushalla Babun Nur Udung-Udung

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit

3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

## 38. Awal waktu salat Mushalla Al-Amin Babalalang

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jadwal salat sepanjang masa	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-
2	Asar	15:30	15:33	3 Menit
3	Magrib	18:04	18:09	5 Menit
4	Isya	19:14	19:23	9 Menit
5	Subuh	04:56	04:46	10 Menit
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jadwal Salat Sepanjang Masa	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:31	15:34	3 Menit
3	Magrib	18:05	18:10	5 Menit
4	Isya	19:15	19:24	9 Menit
5	Subuh	04:57	04:47	10 Menit
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jadwal Salat Sepanjang Masa	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:31	15:35	4 Menit
3	Magrib	18:05	18:10	5 Menit
4	Isya	19:15	19:24	9 Menit
5	Subuh	04:57	04:48	11 Menit

## 39. Awal waktu salat Masjid Nurul Quba Tandiassa

Rabu, 26 Juni 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:10	12:10	-

2	Asar	15:34	15:33	1 Menit
3	Magrib	18:09	18:09	-
4	Isya	19:23	19:23	-
5	Subuh	04:46	04:46	-
Senin, 1 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:11	12:11	-
2	Asar	15:35	15:34	1 Menit
3	Magrib	18:10	18:10	-
4	Isya	19:24	19:24	-
5	Subuh	04:47	04:47	-
Jum'at, 05 Juli 2024				
No.	Waktu Salat	Jam Digital	Hisab Kontemporer	Selisih
1	Zuhur	12:12	12:11	1 Menit
2	Asar	15:36	15:35	1 Menit
3	Magrib	18:11	18:10	1 Menit
4	Isya	19:25	19:24	1 Menit
5	Subuh	04:48	04:48	-

Sebelum menganalisis temuan hasil penelitian yang dituangkan dalam tabel perbandingan jadwal salat masjid di Kecamatan Kalukku dengan awal waktu salat hasil hisab kontemporer, terlebih dahulu peneliti akan membuat batas indikator tingkat akurat, presisi, dan tidak akurat. Penentuan indikator tingkat keakuratan jadwal salat adalah untuk memberikan batasan selisih jadwal yang di kategorikan akurat dan tidak akurat. Indikator tersebut dituangkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

## Pengukuran Selisih Interval Tingkat Akurasi Jadwal Salat Kecamatan Kalukku

No	Selisih Interval (Menit)	Tingkat Akurasi	Validitas Rujukan
1	0-1 Menit	Akurat	Validasi Tinggi
2	1-2 Menit	Presisi	Validasi Tinggi
3	3-10 menit	Tidak Akurat	Validasi Rendah

Temuan di lapangan, peneliti menemukan bahwa penggunaan titik koordinat tempat sebagai rujukan dalam menentukan awal waktu salat di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju bervariasi sehingga menghasilkan perbedaan menit jadwal salat. Peneliti menghitung awal waktu salat di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju menggunakan hisab kontemporer metode data ketinggian matahari acuan almanac ephemeris dengan merujuk pada titik koordinat  $-2^{\circ} 33'45,54''$  LS dan  $119^{\circ} 1'2,93''$  BT tepatnya di Kelurahan Sinyonyoi. Kemudian, peneliti menambahkan ikhtiyat dua menit dan melakukan pembulatan satuan detik jika lebih dari 40. Oleh karena itu, selisih 1-2 menit dijadikan batas toleransi akurat dan presisi.

Setelah melihat indikator yang telah dijabarkan diatas, peneliti menganalisis tingkat akurasi jadwal salat yang beredar di Kecamatan Kaluku dengan membandingkan awal waktu salat hasil hisab kontemporer metode data ketinggian matahari acuan almanac ephemeris. Kemudian, hasil perbandingan tersebut dikelompokkan berdasarkan selisih interval waktu.

Masjid yang memiliki jadwal salat akurat dengan selisih waktu 0-1 menit adalah 30 masjid dan satu mushalla, dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7

## Hasil Temuan Akurat

Data masjid yang memiliki jadwal salat akurat		
No.	Nama Masjid	Interval Selisih
1	Masjid Raya Nurul Huda Tasiu	1 Menit
2	Masjid Jami' Nurul Askar Beru-Beru	1 Menit
3	Masjid Nurul Jihad Tasiu	1 Menit
4	Masjid Ta'awun Salubiru	1 Menit
5	Masjid Ar-Rahman Balatedong	1 Menit
6	Masjid Jami' Darul Falah Lombang-Lombang	1 Menit
7	Masjid Nurul Amin Sambiraang	1 Menit

8	Masjid Al-Falah Pure II	1 Menit
9	Masjid Jabal Falah Pure I	1 Menit
10	Masjid Al-Khayrat Balakalumpang	1 Menit
11	Masjid Darul Ihsan Gentungan Timur	1 Menit
12	Masjid Al-Muhajirin Pambutungan	1 Menit
13	Masjid Al-Qahhar Kampung Jati	1 Menit
14	Masjid Al-Muhajirin Pammulukang	1 Menit
15	Masjid Nurul Mukmin Kombiling	1 Menit
16	Masjid Baburrahmah Sampoang	1 Menit
17	Masjid Al-Muflihun Panamba	1 Menit
18	Masjid Al-Waysi Kayumate	1 Menit
19	Masjid Babul Mu'minin Salupompong	1 Menit
20	Masjid At-Taubah Palapi	1 Menit
21	Masjid Al-Hidayah Pure Timur	1 Menit
22	Masjid Nurul Hidayah Depan KUA	1 Menit
23	Masjid Nurul Ikhsan Lari'	1 Menit
24	Masjid Nurul Iman Sama'	1 Menit
25	Masjid Nurul Inayah Kapandeang	1 Menit
26	Masjid Al-Ikhlash Kassa	1 Menit
27	Masjid Nurul Quba Tandiassa	1 Menit
28	Masjid Ar-Rahim Barang-Barang	1 Menit
29	Mushalla Babun Nur Udung-udung	1 Menit
30	Masjid Nurul Hidayah Ahuni	1 Menit
31	Masjid Babul Jannah Salulayo	1 Menit

Selain akurat, peneliti juga menemukan adanya masjid yang memiliki jadwal salat dengan indikator presisi, dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

## Hasil Temuan Presisi

Masjid yang mempunyai jadwal salat presisi		
No.	Nama Masjid	Interval Selisih
1	Masjid Majma'ul Falah Galung	1-2 Menit
2	Masjid Nurul Yaqin Lombang-Lombang Induk	1-2 Menit
3	Masjid Ibnu Al-Fisyahrin Tampa Padang Utara	1-2 Menit
4	Masjid At-Taqwa Manaiman	1-2 Menit
5	Masjid Ta'awun Gentungan	1-2 Menit

6	Masjid Nurul Akbar Kampung Baru	1-2 menit
---	---------------------------------	-----------

Temuan peneliti selanjutnya adalah terdapat masjid dan mushalla yang menggunakan pedoman jadwal salat tidak akurat, tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 4.9

## Hasil Temuan Tidak Akurat

Masjid yang mempunyai jadwal salat tidak akurat		
No.	Nama Masjid	Interval Selisih
1	Masjid Darussalam Padang Malolo	2-11 Menit
2	Mushalla Al-Amin Babalalang	3-11 Menit

Mengacu pada tabel klasifikasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menguji akurasi jadwal salat masjid di Kecamatan Kalukku menggunakan hisab kontemporer metode data ketinggian matahari acuan almanack ephemeris ditemukan bahwa terdapat 30 masjid dan satu mushalla yang memiliki jadwal salat yang akurat dengan selisih 0-1 menit, enam masjid yang memiliki jadwal salat presisi dengan selisih 1-2 menit, serta terdapat satu masjid dan satu mushalla yang memiliki jadwal salat tidak akurat dengan interval selisih 2-11 menit. Peneliti menemukan adanya selisih waktu yang tinggi pada jadwal salat tempel dan jadwal salat sepanjang masa yang di gunakan Masjid Darussalam dan Mushalla Al-Amin yakni selisih 3-10 menit dengan hisab kontemporer. Pada sampel hisab tanggal 26 Juni 2024, jadwal salat tempel yang digunakan Masjid Darussalam memiliki selisih 3 menit pada waktu Asar, 4 menit waktu Magrib, 11 menit waktu Isya, 10 menit waktu subuh dan akurat di waktu Zuhur. Sedangkan jadwal salat sepanjang masa yang dijadikan pedoman Mushalla Al-Amin, memiliki selisih 3 menit waktu Asar, 5 menit waktu Magrib, 9 menit waktu Isya, 10 menit waktu subuh dan akurat di waktu Zuhur.

Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan peneliti maka jadwal salat yang beredar pada masjid di Kecamatan Kalukku masuk pada kategori akurat dengan tingkat validasi tinggi. Adapun jadwal salat yang tidak akurat adalah jadwal salat

tempel dan jadwal salat sepanjang masa. Jadwal salat tempel yang digunakan merupakan hasil hisab Hakim Pengadilan Agama Mamuju pada tahun 2007 dengan menggunakan titik koordinat  $-2^{\circ} 43' 5''$  LS dan  $118^{\circ} 54' 1''$  BT. Sementara jadwal salat sepanjang masa yang digunakan adalah jadwal salat sepanjang masa wilayah Sulawesi Selatan dan Barat. Hal ini menjadi penyebab tingginya interval selisih jadwal salat tersebut dengan hisab kontemporer.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil analisis data di lapangan dan hisab menggunakan metode ephemeris dalam mengukur tingkat akurasi jadwal salat, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pedoman yang digunakan masyarakat Kecamatan Kalukku dalam menentukan masuknya waktu salat adalah jam digital dan jadwal hasil hisab Kementrian Agama Kabupaten Mamuju yang diberikan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku untuk di jadikan rujukan dalam pembuatan jadwal salat. Selain itu, masjid atau mushalla yang belum memiliki jam digital atau jadwal salat tempel masih menggunakan pedoman posisi matahari sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW.
2. Adapun akurasi jadwal salat masjid di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju menggunakan hisab kontemporer metode data ketinggian matahari acuan almanak ephemeris berdasarkan indikator yang telah ditetapkan peneliti maka jadwal salat yang beredar pada masjid di Kecamatan Kalukku masuk pada kategori akurat dengan tingkat validasi tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebab variasi waktu mengumandangkan azan adalah keterlambatan muadzin.

### ***B. Implikasi***

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Kantor Urusan Agama sebagai lembaga yang menangani hisab dan rukyat turunan dari Kementrian Agama Kabupaten harus memastikan bahwa jadwal salat yang di jadikan pedoman pada masjid merupakan hasil hisab atau perhitungan kontemporer dengan menggunakan data-data ephemeris terbaru setiap tahunnya, guna mendapatkan jadwal salat yang akurat. Kemudian, meninjau kembali jadwal salat yang bereedar, khususnya jadwal salat tempel dan jadwal salat sepanjang masa.
2. Dari pihak Takmir masjid diharapkan dapat lebih tegas kepada muadzinnya agar selalu mencocokkan antara waktu adzan dengan jadwal awal waktu salat, serta menunjuk muadzin yang lebih teliti dan kompeten agar tidak terjadi keterlambatan dalam tugasnya untuk mengumandangkan azan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdillah, Syekh Syamsudin Abu. *Terjemah Fathul Mu'in*, Surabaya: Al-Hidayah, 1996.
- Bashori, Muhammad Hadi. *Pengantar Ilmu Falak*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Bodi, Muh. Idham Khalid, dkk. *Koroang Mala'bi Al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama, 2019
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Dahlan, Abd. Aziz. at al, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.
- Fiantika. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashari Publishing, 2020.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014
- Haryoko, Sapta, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020
- Izzuddin, Ahmad. *Ilmu Falak Praktis*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2015.
- Jamil, A. *Ilmu Falak Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya edisi yang disempurnakan Jilid IV*, Jakarta: Widya Cahaya, 2015.
- Maktabah Syamilah versi 2.11. *Ahmad bin Hanbal, Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Jus 22, Muassasah al-Risalah, 1421.
- Muhaimin. *Metodologi Penelitian Hukum*, Mataram: Mataram University Press, 2020.
- Mughniyah, Muhammad Jawa. *Fiqih Lima*
- Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

Republik Indonesia. *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2011.

Rifa'I, Moh, dkk. *Terjemahan Kifayatul Akhyar cet.1*, Semarang: CV Toha Putra Semarang, 1982.

Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*, Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011.

Sabda, Abu. *Ilmu Falak Rumusan Syar'I dan Astronomi*, Bandung: Persis Pers, 2020.

Siyoto, Sandu, dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus*, Madura: UTM Press, 2013.

#### **Jurnal/Skripsi/Disertasi:**

Adi, Wasito. "Penentuan Waktu Salat Dzuhur dan Ashar dengan Bayang-Bayang (Studi Integratif Fikih dan Sains)," Skripsi, Metro: IAIN, 2019.

Amiruddin, Abd. Majid, dkk. "Analisis Metode Hisab Kontemporer Terhadap Jam Istiwa (Studi Penentuan Jadwal Salat di Fatahul Ulum Kediri)," *Jurnal Antologi Hukum* Vol.1, No.2, 2021.

Amri, Tahmid. "Waktu Salat Perspektif Syar'I," *Jurnal Asy-Syariah* Vol. 16, No.3

Febrianti, Warni Putri. "Akurasi Aplikasi Muslim Pro Dalam Penentuan Awal Waktu Salat," Skripsi, Mataram: UIN Mataram, 2022.

Jannah, Sofwan. "Penentuan Awal Waktu Salat Magrib, Isya dan Subuh Perspektif Fikih dan Astronomi," Disertasi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020

Muhibbin, Ahmad Zainal. Uji Akurasi Penentuan Awal Waktu Salat di Kota Pekalongan (Studi Kasus Penentuan Waktu Salat di Masjid-Masjid Kota Pekalongan)," Skripsi, Semarang: UIN Semarang, 2020

Rahmat, Istiwa. "Studi Analisis Akurasi Aplikasi Digital Falak Dalam Penentuan Awal Waktu Salat Karya Ahmad Thalhan Ma'ruf," Skripsi, Mataram: UIN Mataram, 2022.

- Saputra, Muhammad Diva, dkk. "Akurasi Jadwal Salat Digital Menggunakan Aplikasi Khalifah JWS ESP di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhoksomawe" *Jurnal ASTROISLAMICA*, Vol.2, No.1, 2023
- Ulum, Fathul. "*Studi Komparatif Hisab Penentuan Awal Waktu Salat Dalam Kitab Al-Durulus Falakiyah dan Ephemeris*," Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020
- Yusuf, Saldy. "Sistem Hisab Waktu Salat Dalam Website Lembaga Falakiyah Pengurus Besar Nahdatul Ulama," Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2019.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN I TRANSKRIP WAWANCARA

“Pengukuran Ketepatan waktu Salat Dalam Tinjauan Hisab Kontemporer di  
Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju”

Nama peneliti : Fatimah

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

#### **INFORMAN PERTAMA:**

Nama Informan : Suryani

Jabatan : Pegawai bagian ke Masjidan KUA Kecamatan Kalukku

Waktu Wawancara : 3 Juli 2024, pukul 11.30

Tempat Wawancara : Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalukku

1. Peneliti : Apakah setiap Masjid di Kecamatan Kalukku mendapatkan jadwal salat dari KUA?  
Informan : Tidak dek
2. Peneliti : Bagaimana proses penentuan awal waktu salat di Kecamatan Kalukku oleh pihak KUA?  
Informan : Ohh, kalau jadwal salat kita di sini dari Kemenag juga di Mamuju kesini, mengikut dari sana ki Kemenag
3. Peneliti : Apakah ada hal-hal lain yang dipertimbangkan oleh pihak KUA dalam penentuan awal waktu salat di Kecamatan Kalukku?  
Informan : Kalau masalah itunya, masalah jadwal salat tidak ada semuanya itu dari Kemenag, hasil dari Kemenag itu yang turun di sini itu yang kita sebarkan ke Masjid-Masjid.
4. Peneliti: Kebanyakan Masjid di Kecamatan Kalukku ini ibu menggunakan jam digital, kalua untuk perngkalibrasiannya apakah dilakukan oleh KUA?

Informan: Tidak ada, tidak ada pernah melapor kesini, langsung dari pengurus Masjid masing-masing tidak ada pernah melapor.

5. Peneliti : apa ada Lembaga lain selain Kemenag yang mengeluarkan jadwal salat?

Informan : Tidak ada, Kemenag ji saja.

6. Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu mengenai adanya perbedaan mengumandangkan adzan di setiap Masjid, misalnya Masjid yang satu dengan Masjid yang lain itu berbeda waktu mengumandangkan adzannya?

Informan : Kalau saya pendapatku tidak masalah, kalua misalnya di sini juga di depan biasa cepat biasa lambat, yang di depan sini Masjid. Biasa lewat waktunya baru adzan biasa cepat, jadi kalua menurut saya tidak apa apa yang penting tidak lewat sekali, apa maksudnya lewat sekali dari jam yang ditentukan.

- 7.

**INFORMAN KE DUA:**

Nama : Samsul

Jabatan : Tokoh Agama/Imam Masjid Nurul Amin Tampa Lambagu

Waktu Wawancara: 23 Juni 2024, pukul 11.29

Tempat Wawancara: Rumah Beliau

1. Peneliti: Pedoman apa yang digunakan masyarakat di sini dalam menentukan waktu salat?

Informan: Ada jam digital di sana, tapi apanya ai pi itu kurang baru ndak jalan, masih pake anu ki ya termasuk jam alam. Sepertinya kalau sudah condong ke ini anu ya dianggap lohor mi, kira kira jam 12 lewat 20 menit mungkin.

2. Peneliti: Apakah jadwal salat di masjid ini didapatkan dari KUA?

Informan: Tidak ada, karna kan satu ji jadwal salat. Umpanya waktu asar jam 3 lewat 20 menit itukan sudah waktu asar itu.

3. Peneliti: Apakah muadzin selalu mengumandangkan adzan sesuai dengan yang tertera di jadwal?

Informan: Tepat-tepat ji waktunya, kalau kemudian sudah terlalu lewat mi waktunya tidak adzan mi tu orang salat saja miki. Maksudnya yak an ndak baik di mendengarkan azan kalau sudah lewat sekali mi waktunya, umpamanya waktu lohor atau waktu asar karna itu azan bagusnya tepat waktu. Kemudian di sana belum bagus dia punya digital karna baru dipesan juga itu sudah lebaran

4. Peneliti: Menurut Bapak seberapa penting kita harus mengetahui masuknya waktu salat?

Informan :

5. Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak mengenai pentingnya salat di awal waktu?

Informan : Itu orang salat tepat waktu bagus, Cuma saya tidak terlalu jauh mengetahui bagaimana kalau solat lewat waktu begitu, karna itu waktu ada intervalnya umpamanya waktu lohor jam 12.30 sampai jam 1.30 umpamanya kemudian masuk waktu asar. Kemudian dibidang pentingnya, ya penting bahkan dianjurkan salat di awal waktu, tapi sesuai keadaan orang masing-masing kadang-kadang salat bukan di awal waktu tapi masih dalam interval waktu. Macam salat Isya kan paling Panjang intervalnya.

### **INFORMAN KE TIGA:**

Nama : Bahril

Jabatan : Takmir/Imam Masjid Nurul Yaqin Lombang-Lombang Induk

Waktu Wawancara: 23 Juni 2024, pukul 11.45

Tempat Wawancara: Rumah Beliau

1. Peneliti: Pedoman apa yang digunakan masyarakat di sini dalam menentukan waktu salat?

Informan: Anu ada itu apa namanya, jam digital

2. Peneliti : Siapa yang mengkalibrasi jam digital tersebut?

Informan : Yang ditempati pesan kalau ndak salah di Polewali

3. Peneliti : Sebelum ada jam digital apakah ada pedoman lain yang digunakan?

Informan : Ya jam pattarahing saja di radio, tapi kalau Nurul yaqin ada memang dia sejak dulu ada jam digitalnya

4. Peneliti: Apakah jadwal salat di masjid ini didapatkan dari KUA?

Informan: Ndak ada

5. Peneliti: Apakah muadzin selalu mengumandangkan adzan sesuai dengan yang tertera di jadwal?

Informan: Iyya, ndak ada tidak

6. Peneliti: Menurut Bapak seberapa penting kita harus mengetahui masuknya waktu salat?

Informan : Wah penting sekali itu nak artinya itu ketentuan anunya anu penting sekali karna kapang artinya disiplin ki begitu disamping ada pahalanya betul-betul juga itu bermanfaat artinya dari anak-anak.

7. Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak mengenai pentingnya salat di awal waktu?

Informan: Bagus sekali itu karna memang kita dianjurkan artinya salat di pada ee pada waktu anu itu yang lebih afdhal.

#### **INFORMAN KE EMPAT:**

Nama : Ahmad

Jabatan : Takmir/Imam Masjid Nurul Inayah

Waktu Wawancara: 26 Juni 2024, pukul 20.30

Tempat Wawancara: Rumah Beliau

1. Peneliti: Pedoman apa yang digunakan Masjid Nurul Inayah dalam menentukan waktu salat?

Informan: Pake jam digital

2. Peneliti : Siapa yang mengkalibrasi jam digital tersebut?

Informan : Yang anu, yang mambawa kesini dari apa namanya Surabaya

3. Peneliti : Waktu belum ada jam digital apakah ada jadwal lain yang di gunakan?

Informan : Ndak ada jadwal, ndak pake jadwal jam ji berpatokan jam dinding

4. Peneliti: Apakah jadwal salat di Masjid ini didapatkan dari KUA?

Informan: Biasa ji ada jadwal tapi anu apa namanya Ramadan pi

5. Peneliti: Apakah muadzin selalu mengumandangkan adzan sesuai dengan yang tertera di jadwal?

Informan: Kalau itu ya tepat waktu

6. Peneliti: Menurut Bapak seberapa penting kita harus mengetahui masuknya waktu salat?

Informan : Kalau apa namanya pentingnya waktunya to afdhalnya saja itu kita anu

7. Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak mengenai salat di awal waktu?

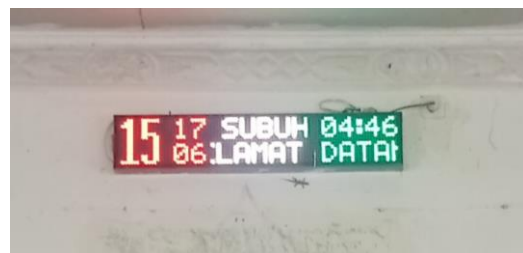
Informan

**LAMPIRAN II**  
**Dokumentasi Wawancara**

### LAMPIRAN III

## Dokumentasi Jadwal Salat yang Terdapat Pada Masjid di Kecamatan Kalukku

### A. Jam Digital



### B. Jadwal Salat Tempel dan Jadwal Sepanjang Masa

**JADWAL WAKTU SHALAT UNTUK KABUPATEN MAMUJU DAN S...**

JUNI					JULI					AGUS				
MAGHRIB	ISHA	SUBUH	DZUHURI	ASHAR	MAGHRIB	ISHA	SUBUH	DZUHURI	ASHAR	MAGHRIB	ISHA	SUBUH	DZUHURI	ASHAR
18:00	19:10	04:39	04:49	12:05	15:25	18:00	19:10	04:47	04:57	12:11	15:31	18:10	19:15	04:50
18:02	19:09	04:40	04:50	12:06	15:26	18:01	19:11	04:48	04:58	12:12	15:32	18:08	19:15	04:49
18:04	19:08	04:41	04:51	12:07	15:27	18:01	19:11	04:48	04:58	12:12	15:32	18:08	19:15	04:49
18:06	19:07	04:42	04:52	12:07	15:27	18:02	19:11	04:48	04:58	12:12	15:32	18:08	19:15	04:49
18:08	19:07	04:42	04:52	12:08	15:28	18:03	19:12	04:49	04:59	12:13	15:33	18:09	19:16	04:49
18:10	19:07	04:43	04:53	12:08	15:28	18:04	19:12	04:49	04:59	12:14	15:33	18:09	19:16	04:49
18:12	19:06	04:44	04:54	12:09	15:29	18:04	19:13	04:49	04:59	12:14	15:33	18:10	19:16	04:49
18:14	19:06	04:45	04:55	12:10	15:30	18:05	19:14	04:50	05:00	12:14	15:33	18:10	19:16	04:49
18:16	19:05	04:46	04:56	12:10	15:30	18:05	19:14	04:50	05:00	12:14	15:33	18:11	19:19	04:49

2024.06.23 16:06



**LAMPIRAN IV**  
**DOKUMENTASI OBSERVASI MASJID**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Fatimah lahir di Kapandeang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 2 November 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari Pasangan Bapak Samsul dan Ibu Rahmatiah. Peneliti memulai pendidikannya di SDN Tanpa Lambagu pada tahun 2008, lulus pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs DDI Lombang-Lombang pada tahun 2014 hingga tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat menengah atas di MA DDI Lombang-Lombang pada tahun 2017 hingga 2020. Peneliti Kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Bisnis Islam, Program Studi Hukum Keluarga Islam tahun 2020 hingga tahun 2024.